



**PUSLITBANG
PETERNAKAN**

LAPORAN KINERJA

**PUSAT PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PETERNAKAN**

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

2022

LAPORAN KINERJA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN 2022

Penyusun

**drh. Iif Syarifah Munawaroh, M.Epid
Zuratih, S.Pt., M.Sc
Nur Chasanah, S.P., M.Sc
Parto, S.Pt
Imam Achmad Mudzakkir, A.Md**



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAKIN UNIT KERJA LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2022**

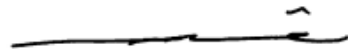
Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian untuk Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi Tanggung jawab manajemen Unit Kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja tersebut.

Jakarta, 17 Januari 2023

Koordinator Tim Reviu



Koordinator PE Puslitbangbun

Koordinator PE Puslitbangnak



Koordinator PE Puslitbangtan

KATA PENGANTAR



Pembangunan pertanian periode 2020-2024 diarahkan pada pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern. Mendukung arah pembangunan tersebut, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (Puslitbangnak) menyiapkan invensi dan inovasi teknologi unggul serta rekomendasi kebijakan yang diperlukan oleh seluruh *stakeholder* baik Ditjen Teknis, K/L atau instansi pemerintah lainnya, Perguruan Tinggi, industri/swasta, sampai kepada peternak. Dalam kerangka yang lebih terbatas, pengembangan inovasi Puslitbangnak pada 2020-2024 juga diarahkan untuk: (i) Mendukung Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional berupa Prioritas Riset Nasional (PRN); (ii) Mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian melalui dukungan inovasi unggul, dan (iii) Mendukung Program Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) dalam mendorong kinerja penelitian dan pengembangan.

Sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPAN Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, hasil capaian kinerja instansi sepatutnya dipertanggungjawabkan kepada publik melalui Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN Puslitbangnak 2022 menjadi implementasi atas landasan hukum tersebut yang disusun sebagai wujud komitmen Puslitbangnak dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang akuntabel dan transparan. LAKIN Puslitbangnak 2022 memuat informasi pencapaian sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2022 sekaligus Renstra 2020-2024 selama masa transisi kelembagaan sebagai implikasi atas Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Secara umum, laporan kinerja ini diharapkan mampu memberikan representasi atas kebutuhan informasi bagi seluruh *stakeholder* dalam berbagai kepentingannya. Menyambut kelembagaan baru nantinya, informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penyempurnaan perencanaan periode yang akan datang.

Akhirnya, masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan LAKIN pada masa mendatang. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan LAKIN Puslitbangnak 2022.

Bogor, Januari 2023
Kepala Pusat,

Dr. drh. Agus Susanto, M.Si
NIP. 197102012002121002



VISI

MENJADI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PETERNAKAN DAN VETERINER TERKEMUKA PENGHASIL
TEKNOLOGI DAN INOVASI MENDUKUNG PENGEMBANGAN
PETERNAKAN MAJU, MANDIRI, DAN MODERN

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
IKHTISAR EKSEKUTIF	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	4
2.1. Visi.....	4
2.2. Misi	4
2.3. Tujuan	4
2.4. Sasaran	4
2.5. Program	4
2.6. Kegiatan.....	5
2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	6
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
3.1. Analisa Kinerja.....	8
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2022	9
3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun	25
3.1.3. Pengukuran Capaian Tahun 2022 Dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024	28
3.1.4. Kinerja Lainnya	30
3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	31
3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	32
3.2. Akuntabilitas Keuangan	34
3.2.1. Realisasi Anggaran	34
3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	36
BAB IV. PENUTUP	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan TA 2022	6
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Puslitbangnak Tahun 2022	7
Tabel 3. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2022.....	9
Tabel 4. Teknologi Puslitbangnak yang Dimanfaatkan oleh Pengguna Periode 2018-2021	12
Tabel 5. Teknologi BB Litvet yang Dimanfaatkan oleh Pengguna Periode 2018-2021	12
Tabel 6. Teknologi Balitnak yang Dimanfaatkan oleh Pengguna Periode 2018-2021	13
Tabel 7. Teknologi Lolitsapi yang Dimanfaatkan oleh Pengguna Periode 2018-2021	14
Tabel 8. Teknologi Lolitkambing yang Dimanfaatkan oleh Pengguna Periode 2018-2021	15
Tabel 9. Capaian Kinerja Perbibitan Lingkup Puslitbangnak Tahun 2022.....	21
Tabel 10. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM UK/UPT lingkup Puslitbangnak Tahun 2022.....	23
Tabel 11. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Puslitbangnak Tahun 2022 Berdasarkan Acuan Permenpan RB Nomor 90/2021..	23
Tabel 12. Nilai Kinerja UK/UPT Lingkup Puslitbangnak Berdasarkan Capaian Nilai SmArt Tahun 2022	24
Tabel 13. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Periode 2018-2022	26
Tabel 14. Perbandingan Target dan Capaian Tahun 2022 Dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024	29
Tabel 15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian Kinerja Utama Puslitbangnak Tahun 2022	33
Tabel 16. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Lingkup Puslitbangnak Tahun 2022	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bibit Domba Compass Agrinak.....	16
Gambar 2. Bibit Ayam Janaka	16
Gambar 3. Bibit Itik Master dan Itik PMp	17
Gambar 4. Bibit Kelinci Rexsi Agrinak	17
Gambar 5. Bibit Sapi POGASI Agrinak.....	18
Gambar 6. Bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak (BGA)	19
Gambar 7. Bibit Stenotaphrum secundatum var. Steno Agrinak	19
Gambar 8. Capaian Nilai SmArt Puslitbangnak Tahun 2022	25
Gambar 9. Sertifikat Penghargaan Puslitbangnak sebagai Peringkat III Kategori A Berdasarkan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2022 Lingkup Kementan.....	30
Gambar 10. Sertifikat Penghargaan dari Menteri Pertanian kepada Pegawai Puslitbangnak sebagai Arsiparis Terbaik Tahun 2022 di Unit Pengolah	30
Gambar 11. Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2017 Lolitkambing, Sei Putih	31
Gambar 12. Nilai Pagu Anggaran TA 2022	34
Gambar 13. Perbandingan Nilai Pagu dan Realisasi TA 2022	34
Gambar 14. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Puslitbangnak Tahun 2022	35
Gambar 15. Persentase Nilai Realisasi per Jenis Belanja TA 2022	36
Gambar 16. Perkembangan Realisasi Anggaran Periode 2018-2022 Lingkup Puslitbangnak	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur Organisasi Lingkup Puslitbangnak.....	43
Lampiran 2. SK Tim Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Puslitbangnak Tahun 2022	44
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Puslitbangnak TA 2022 Awal	46
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Puslitbangnak TA 2022 Perubahan 1	49
Lampiran 5. Perjanjian Kinerja Puslitbangnak TA 2022 Perubahan 2	51
Lampiran 6. Perjanjian Kinerja Puslitbangnak TA 2022 Perubahan 3	53
Lampiran 7. Perjanjian Kinerja Puslitbangnak TA 2022 Perubahan 4	55
Lampiran 8. Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan Tahun 2022.....	57
Lampiran 9. Manual IKSK Puslitbangnak Tahun 2022	58
Lampiran 10. Rencana Aksi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Puslitbangnak Tahun 2022	67
Lampiran 11. Tabel Daftar Teknologi yang Dihasilkan, Didiseminasikan, dan Dimanfaatkan Puslitbangnak	77
Lampiran 12. Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Lingkup Balitbangtan Tahun 2022	91
Lampiran 13. Tampilan Dashboard Aplikasi SmArt tentang Hasil Kinerja Puslitbangnak Tahun 2022.....	95

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Puslitbangnak TA 2022 menyajikan capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis serta evaluasi capaian dan tindak lanjut keberhasilan maupun kendala dalam pelaksanaan kegiatan demi peningkatan kinerja pada masa mendatang. Tahun 2022 sebagai masa transisi sebagai implikasi atas Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang BRIN, Puslitbangnak menetapkan 3 (tiga) Sasaran Strategis dengan 5 (lima) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi Puslitbangnak.

Dalam kerangka pencapaian sasaran umum kebijakan, strategi utama, sasaran strategis, dan program maka arah kebijakan penelitian dan pengembangan Puslitbangnak 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Mendorong penciptaan teknologi inovatif peternakan dan veteriner secara terpadu dalam rangka menjawab kebutuhan pembangunan arah, kebijakan, strategi, kerangka, regulasi dan kerangka kelembagaan melalui strategi: (1) menggali informasi dari berbagai pihak serta umpan balik perakitan inovasi peternakan dan veteriner sesuai dengan dinamika lingkungan strategis, (2) menjalin kerja sama penelitian dan pengembangan dengan berbagai pihak (lembaga penelitian pertanian dan pengguna), serta secara berkala melakukan evaluasi mandiri terhadap status terkini dari inovasi yang dikembangkan, dan (3) melakukan sinkronisasi dan sinergitas program penelitian, pengkajian, dan diseminasi dalam kerangka program penyuluhan;
2. Mengembangkan invensi yang telah dihasilkan untuk sampai pada tahap pemanfaatan dan komersialisasi melalui pengukuran dan penetapan tingkat kematangan teknologi;
3. Memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif dengan strategi: (1) penderasan diseminasi hasil litbang peternakan, (2) penguatan pengelolaan alih teknologi peternakan dan veteriner melalui akselerasi komersialisasi, dan (3) peningkatan efektivitas pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Kementerian Pertanian;
4. Memperkuat manajemen organisasi UPT lingkup Puslitbangnak melalui strategi penguatan manajemen program, diseminasi teknologi, sumber daya manusia, anggaran, serta sarana dan prasarana.

Periode 2020-2024, telah ditetapkan sasaran Puslitbangnak, meliputi: (1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner dengan IKS Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan, Jumlah Galur Unggul Hewan untuk Pangan dan Varietas Tanaman Pakan Ternak yang Dilepas, dan Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan, (2) Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima, serta (3) Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas.

Berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022, kinerja Puslitbangnak menunjukkan rata-rata persentase capaian sebesar 136,34% atau dikategorikan **Sangat Berhasil** (>100%). Meskipun terdapat satu IKSK yang tidak dapat diperhitungkan (N/A), capaian rata-rata kinerja pada tahun 2022 masih memenuhi target. Persentase capaian rata-rata tersebut diperoleh dari persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis, meliputi: (1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner dengan capaian IKSK Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan sebesar 104,65% dan IKSK Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan sebesar 227,27%; (2) Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan IKSK Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak sebesar 105,78%; dan (3) Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas dengan IKSK Nilai Kinerja Puslitbangnak sebesar 107,66%. Capaian kinerja hanya memperhitungkan 4 (empat) dari 5 (lima) IKSK Puslitbangnak tahun 2022. IKSK untuk IKK Jumlah Galur Unggul Hewan untuk Pangan dan Varietas Tanaman Pakan Ternak yang Dilepas yang termasuk dalam sasaran Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner tidak termasuk di dalamnya karena realisasinya dinyatakan dengan N/A (*not available*).

Pada awal tahun, Puslitbangnak mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 125.102.802.000,- yang mengalami 10 kali revisi anggaran selama tahun berjalan. Sampai dengan revisi terakhir tanggal 2 Desember 2022, pagu anggaran lingkup Puslitbangnak menjadi Rp 89.124.476.000,- dengan rincian: (1) Puslitbangnak Rp 10.339.269.000,-; (2) BB Litvet Rp 20.923.932.000,-; (3) Balitnak Rp 31.011.596.000,-; (4) Lolitsapi Rp 16.464.998.000,-; dan (5) Lolitkambing Rp 10.384.681.000,-. Total realisasi sampai dengan akhir tahun 2022 adalah Rp 86.234.446.959,- atau sebesar 96,76% dari total pagu anggaran, dengan capaian nilai efisiensi Indikator Kinerja Utama berkisar antara 65,17-100%.

Meskipun menghadapi masa transisi, capaian kinerja dari indikator yang telah ditetapkan pada tahun 2022 masih dapat dipenuhi dengan baik. Pencapaian indikator kinerja tidak terlepas dari sinergi kinerja seluruh komponen sumber daya dalam penyelenggaraan pelaksanaan tugas dan fungsi lingkup Puslitbangnak dengan dukungan berbagai pihak, terutama tingginya komitmen pimpinan terhadap keberhasilan kegiatan yang didukung dengan ketersediaan anggaran, sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang berkualitas, komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan baik dan tepat waktu, serta sistem manajemen mutu yang baik. Sebagai kendali, pemantauan kegiatan manajemen dan pengembangan terus dilaksanakan secara rutin baik harian, bulanan, triwulan maupun trimester.

Namun demikian, pencapaian kinerja tidak terlepas dari kendala yang dihadapi baik bersifat teknis maupun non teknis. Permasalahan utama yang dihadapi pada tahun 2022 adalah masa transisi kelembagaan yang terjadi sebagai implikasi atas peralihan tugas dan fungsi penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan (litbangjirap) yang tidak lagi ada di K/L Badan Litbang Pertanian (Balitbangtan) termasuk Puslitbangnak sebagai lembaga penelitian di Kementerian Pertanian mengalami pengurangan sumber daya manusia yang signifikan karena peralihan sebagian besar peneliti, perekayasa, dan teknisi litkayasa ke BRIN. Secara teknis, masa transisi juga berimplikasi signifikan pada dinamika penganggaran dimana sebagian besar anggaran teknis mengalami pemblokiran karena kegiatan riset dan pendukungnya tidak lagi dapat dilakukan.

Demi peningkatan kinerja pada skema organisasi baru di masa mendatang, pola dan hasil yang telah dilakukan pada masa kelitbangan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menyusun konsep *continuously improvement* organisasi. Dalam skema organisasi yang baru, diperlukan pemantauan kegiatan yang dilakukan secara lebih intensif serta langkah-langkah perbaikan dan pencegahan yang dilakukan segera sebagai tindak lanjut, perencanaan anggaran yang lebih cermat, penajaman rencana kegiatan, optimalisasi sumber daya dan percepatan peningkatan kapasitas SDM berkelanjutan berbasis keahlian, penyempurnaan dengan modernisasi sarana dan prasarana khususnya laboratorium, dan kolaborasi yang lebih intensif dengan *stakeholder*.

BAB I. PENDAHULUAN

Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan (Puslitbangnak) merupakan Unit Kerja yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan), Kementerian Pertanian (Kementan) yang mengemban tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementan. Puslitbangnak memiliki tugas melaksanakan penyusunan teknis, rencana dan program penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan. Selain tugas utama, Puslitbangnak melaksanakan fungsi yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program serta pemantauan dan evaluasi penelitian dan pengembangan peternakan dan kesehatan hewan;
2. Pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil di bidang penelitian dan pengembangan peternakan dan kesehatan hewan;
3. Pelaksanaan penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang peternakan; dan kesehatan hewan; dan
4. Pengelolaan urusan tata usaha Puslitbangnak.

Puslitbangnak sebagai lembaga penelitian penghasil dan perakit teknologi didukung oleh empat Unit Pelaksana Teknis (UPT) beserta mandatnya yakni: (1) Balai Besar Penelitian Veteriner (BB Litvet) di Bogor, bertugas melaksanakan penelitian veteriner; (2) Balai Penelitian Ternak (Balitnak) di Ciawi, bertugas melaksanakan penelitian ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah, serta aneka ternak; (3) Loka Penelitian Sapi Potong (Lolitsapi) di Grati-Pasuruan, bertugas melaksanakan penelitian sapi potong; dan (4) Loka Penelitian Kambing Potong (Lolilkambing) di Sei Putih – Medan, bertugas melaksanakan penelitian kambing potong.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, setiap satuan kerja didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, meliputi (1) Laboratorium, (2) Kebun Percobaan, (3) Unit Pengelolaan Benih Sumber/UPBS, dan (4) Perpustakaan Digital. Saat ini, Puslitbangnak memiliki 13 laboratorium yang tersebar di UK/UPT dengan sebagian besar di antaranya telah terakreditasi. Implementasi sistem akreditasi laboratorium di Puslitbangnak telah dilaksanakan sejak tahun 2002 dan terus dilakukan re-akreditasi berkala sebagai upaya menyelenggarakan jaminan mutu laboratorium yang profesional.

Kebun Percobaan (KP) di UK/UPT lingkup Puslitbangnak berperan penting dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya masing-masing. KP digunakan sebagai kebun hijauan pakan ternak, perkandangan, dan emplasemen. Sebagian KP dipergunakan untuk ruang display hasil teknologi, koleksi sumber daya genetik ternak dan tanaman pakan ternak (TPT) serta produksi UPBS ternak dan hijauan pakan ternak.

UPBS yang ada di setiap UPT merupakan unit pengelolaan benih sumber berupa semen TPT, bibit unggul ternak, serta produk veteriner, mikroba dan produk biologis. Dalam pengelolaannya, beberapa fungsi yang dilaksanakan UPBS adalah: 1) memproduksi dan mempromosikan benih sumber, bibit unggul, dan produk veteriner; 2) menjaga ketersediaan benih sumber, bibit unggul, dan produk veteriner berupa benih acuan/*master seed* yang terjamin mutunya; dan 3) membina mitra-mitra perbanyak benih/bibit unggul hasil penelitian.

UPBS dikembangkan dengan menerapkan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2008 mencakup penetapan organisasi, tanggung jawab dan wewenang, manajemen sumber daya, realisasi fungsi-fungsi UPBS, evaluasi, dan peningkatan kesesuaian kinerja UPBS sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan secara berkelanjutan.

Perpustakaan memiliki fungsi dalam menyediakan akses, mendokumentasikan, melestarikan, dan menghasilkan berbagai informasi bagi internal maupun para *stakeholder* eksternal instansi sebagai bagian tidak terpisahkan dari proses diseminasi. Merespon perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, saat ini perpustakaan lingkup Puslitbangnak terus berbenah ke arah perpustakaan digital untuk lebih optimal dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna. Melalui penyediaan koleksi digital, akses terhadap publikasi terkini semakin mudah dan cepat. Perkembangan teknologi informasi menyebabkan peran perpustakaan dan pustakawan mengalami pergeseran dari perpustakaan konvensional ke perpustakaan digital yang terus memerlukan dukungan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan agar relevansinya tetap terjaga seiring semakin cepatnya perkembangan teknologi dan informasi.

Sampai dengan akhir tahun 2022, lingkup Puslitbangnak didukung oleh 251 pegawai dengan komposisi jumlah pejabat fungsional tertentu 62 orang (24,70%), pejabat fungsional umum 157 orang (62,55%), serta CPNS 32 orang (12,75%). Sejumlah pegawai tersebut terdistribusi di 5 (lima) satker dengan komposisi 34 orang di Puslitbangnak (13,55%), 76 orang di BB Liitvet (30,28%), 58 orang di Balitnak (23,11%), 49 orang di Lolitsapi (19,52%), dan 34 orang di Lolitkambing (13,55%). Tahun 2022, lingkup Puslitbangnak mengalami pengurangan pegawai yang signifikan karena banyaknya pegawai fungsional yang beralih ke Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 78 Tahun 2021 tentang BRIN.

Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, dilakukan pengukuran kinerja terhadap seluruh kegiatan sebagai tolak ukur tercapainya target dan sasaran yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja Puslitbangnak disampaikan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) sebagaimana diatur dalam Permentan Nomor 45/Permentan/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementan dan Permen PAN & RB No. 53/2014 tentang Juknis PK, LAKIN, dan Tata Cara Reviu

atas LAKIN. LAKIN menjadi bentuk pertanggungjawaban organisasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi alternatif yang dipertimbangkan sebagai masukan perbaikan dalam penyusunan rencana kerja pada tahun-tahun yang akan datang sehingga terwujud *continouly improvement* dalam pencapaian tujuan organisasi.

TA 2022, Balitbangtan mengalami proses transformasi kelembagaan menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang implikasinya adalah perubahan tugas dan fungsi dari litbangjirap ke arah standardisasi. Maka, pemanfaatan informasi dari LAKIN 2022 tidak dapat secara penuh menjadi acuan pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja tahun-tahun selanjutnya. Namun, secara parsial informasi dari LAKIN periode sebelumnya masih dapat dimanfaatkan sebagai perspektif lain yang menambah khasanah informasi untuk penyusunan rencana kerja organisasi yang baru.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi

Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner terkemuka penghasil teknologi dan inovasi mendukung pengembangan peternakan Maju, Mandiri, dan Modern.

2.2. Misi

Dalam rangka mendukung realisasi visi organisasi, Puslitbangnak menyusun misi sebagai berikut.

- a. Menghasilkan inovasi teknologi peternakan dan veteriner bernilai *scientific* dan *impact recognition* mendukung pengembangan peternakan Maju, Mandiri, dan Modern.
- b. Mewujudkan institusi yang transparan, profesional, dan akuntabel.
- c. Mengembangkan jejaring kerja sama nasional melalui penguatan litbangjirap dan kerja sama internasional menuju peningkatan profesionalisme dan kompetensi kelembagaan yang mampu menghasilkan inovasi terobosan untuk pengembangan peternakan Maju, Mandiri, dan Modern.

2.3. Tujuan

- a. Menyediakan teknologi dan inovasi peternakan dan veteriner mendukung pengembangan peternakan Maju, Mandiri, dan Modern.
- b. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan Puslitbangnak.
- c. Mengelola anggaran lingkup Puslitbangnak yang akuntabel dan berkualitas.

2.4. Sasaran

- a. Meningkatnya pemanfaatan teknologi dan inovasi tanaman, peternakan dan veteriner.
- b. Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima.
- c. Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas.

2.5. Program

Dalam kerangka pencapaian sasaran umum kebijakan, strategi utama, sasaran strategis, dan program maka disusun arah kebijakan penelitian dan pengembangan Puslitbangnak 2020-2024 sebagai berikut.

- a. Mendorong penciptaan teknologi inovatif peternakan dan veteriner secara terpadu dalam rangka menjawab kebutuhan pembangunan pertanian melalui strategi: (1) menggali informasi dari berbagai pihak, umpan balik guna perakitan inovasi peternakan dan veteriner diperlukan sesuai dengan dinamika lingkungan strategis; (2) kerja sama penelitian dan pengembangan dengan berbagai pihak (lembaga penelitian pertanian dan pengguna), serta secara berkala melakukan evaluasi mandiri terhadap

- status terkini dari inovasi yang dikembangkan; dan (3) sinkronisasi dan sinergitas program penelitian, pengkajian, dan diseminasi dalam kerangka program penyuluhan.
- b. Mengembangkan invensi yang telah dihasilkan untuk sampai pada tahap pemanfaatan dan komersialisasi melalui pengukuran dan penetapan tingkat kematangan teknologi.
 - c. Memperkuat pemanfaatan teknologi inovatif dengan strategi: (1) penderasan diseminasi hasil litbang peternakan; (2) penguatan pengelolaan alih teknologi peternakan dan veteriner melalui akselerasi komersialisasi; dan (3) peningkatan efektivitas pendampingan dan pengawalan teknologi inovatif mendukung program strategis Kementan.
 - d. Memperkuat manajemen organisasi UPT lingkup Puslitbangnak melalui strategi penguatan manajemen program, diseminasi teknologi, SDM, anggaran, serta sarana dan prasarana.

2.6. Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner mengacu pada program Balitbangtan periode 2020-2024 yakni Penciptaan Teknologi dan Inovasi Bio-Industri Berkelanjutan yang Maju, Mandiri, dan Modern. Lebih lanjut, kegiatan penelitian peternakan dan veteriner dijabarkan secara operasional ke dalam kegiatan litbang di UPT sesuai mandat komoditas yang diampu.

Pada periode 2020-2024, Kementan melaksanakan restrukturisasi program dengan mengusulkan 5 (lima) program dari semula 12 program. Dari 5 (lima) program baru tersebut, 2 (dua) diantaranya diampu oleh Balitbangtan yaitu: (1) Program Dukungan Manajemen, dan (2) Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Berdasarkan mandat tersebut, Puslitbangnak mendapatkan penjabaran kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh UPT di bawah lingkungannya, yakni: (1) Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang peternakan dan veteriner, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan; (2) Menghasilkan sistem budidaya ternak dan tanaman pangan sebagai sistem pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam, modal, teknologi, dan sumber daya lainnya untuk mewujudkan sistem produksi peternakan yang maju, efisien, dan tangguh; serta (3) Menghasilkan model perbibitan dan peredaran ternak (dalam rangka diseminasi), tanaman pakan unggul, dan upaya deteksi penyakit hewan untuk percepatan sosialisasi dan pemanfaatan.

Selama periode 2020-2024, disusun sasaran output kegiatan litbang peternakan yang hendak dicapai, meliputi: (1) Galur/rumpun ternak dan varietas TPT; (2) Bibit unggul ternak dan benih tanaman pakan; (3) Teknologi peternakan dan veteriner (budidaya tanaman pakan, peternakan, dan veteriner); dan (4) Manajemen.

Sebagai upaya mewujudkan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan, pemantauan capaian dilakukan terhadap 5 (lima) indikator kinerja sasaran kegiatan.

Tabel 1. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan TA 2022

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	
SK1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan
		2	Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas
		3	Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan
SK2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	4	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak
SK3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	5	Nilai Kinerja Puslitbangnak

2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan yang merepresentasikan komitmen untuk mencapai kinerja dengan indikator yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan pertimbangan sumber daya yang dimiliki. Secara umum, penetapan PK bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen penerima amanah dan menjadi dasar penilaian keberhasilan pencapaian target.

Komitmen kinerja dijabarkan dalam bentuk Sasaran Kegiatan Puslitbangnak tahun 2022 yang telah ditetapkan ke dalam dokumen PK Tahun 2022 dan ditandatangani oleh Kepala Balitbangtan. PK Puslitbangnak Tahun 2022 memuat 3 (tiga) sasaran kegiatan sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Puslitbangnak Tahun 2022

No	Sasaran	Indikator		Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan	43
		2	Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	1
		3	Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	44
2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	4	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak	85,00
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	5	Nilai Kinerja Puslitbangnak	80,50

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisa Kinerja

Dalam setiap kinerjanya, Puslitbangnak berupaya meningkatkan akuntabilitas yang dilaksanakan menggunakan indikator kinerja meliputi perencanaan, pelaksanaan (proses), dan keluaran (output). Selanjutnya, pengukuran capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya.

Dalam capaiannya, kinerja Puslitbangnak dihasilkan oleh pemberdayaan sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana penelitian, serta ketersediaan sumber daya yang didukung oleh komitmen kuat dari pimpinan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan. Pemberdayaan sumber daya berbasis output menjadi penekanan dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Hal ini dilakukan sebagai rentang kendali antara rencana dan realisasi kegiatan yang meminimalkan *gap* capaian.

Guna memastikan capaian target, pendekatan monitoring dan evaluasi kegiatan Puslitbangnak dilakukan secara periodik mulai dari tahap perencanaan sampai dengan akhir kegiatan. Hal ini dilakukan guna mendorong berjalannya fungsi pengawasan agar setiap kendala dan permasalahan dapat segera teridentifikasi, mendapatkan alternatif solusi, serta ditindaklanjuti sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan baik. Metode monitoring dan evaluasi yang digunakan oleh Puslitbangnak antara lain melalui rapat rutin 2 (dua) pekanan, laporan perkembangan kegiatan harian, mingguan, bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan. Metode-metode tersebut diaktualisasikan dengan memanfaatkan berbagai *tools* yang semakin diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan media digital baik dari *platform* yang telah tersedia maupun melalui pengembangan sendiri dalam bentuk aplikasi sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat berlangsung lebih efisien.

Berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022, kinerja Puslitbangnak menunjukkan rata-rata persentase capaian sebesar 136,34% atau dikategorikan **Sangat Berhasil** (>100%). Meskipun terdapat satu IKSK yang tidak dapat diperhitungkan (N/A), capaian rata-rata kinerja pada tahun 2022 masih memenuhi target. Persentase capaian rata-rata tersebut diperoleh dari persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis, meliputi: (1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner dengan capaian IKSK Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan sebesar 104,65% dan IKSK Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan sebesar 227,27%; (2) Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan IKSK Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak sebesar 105,78%; dan (3) Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas dengan IKSK Nilai Kinerja Puslitbangnak sebesar 107,66%. Capaian kinerja hanya memperhitungkan 4

(empat) dari 5 (lima) IKSK Puslitbangnak tahun 2022. IKSK untuk Jumlah Galur Unggul Hewan untuk Pangan dan Varietas Tanaman Pakan Ternak yang Dilepas yang termasuk dalam sasaran Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner tidak termasuk di dalamnya karena realisasinya dinyatakan dengan N/A (*not available*).

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2022

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan capaian yang diperoleh dengan target yang telah ditentukan pada awal tahun anggaran. Pengukuran dilakukan terhadap tiga sasaran kegiatan yakni: (1) Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner; (2) Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan (3) Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan hasil pengukuran kinerja disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2022

No	Sasaran	Indikator		Target	Capaian	Persentase (%)
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan	43	45	104,65
		2	Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	1	N/A	NA
		3	Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	44	100	227,27
2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan	4	Nilai Pembangunan Zona Integritas	85,00	89,91	105,78

No	Sasaran	Indikator		Target	Capaian	Persentase (%)
	yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima		(ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak			
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	5	Nilai Kinerja Puslitbangnak	80,50	86,67	107,66
Capaian Kinerja Rata-Rata						136,34

Tahun 2022, kinerja rata-rata Puslitbangnak berada di angka capaian 136,34% atau dikategorikan **Sangat Berhasil**. Capaian tersebut relatif cukup baik mengingat tahun 2022 merupakan masa transisi sebagai implikasi atas Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang BRIN. Transisi kelembagaan memuat banyak implikasi dan ketidakpastian yang bisa menjadi faktor pembatas dalam capaian kinerja Puslitbangnak. Selama masa transisi, kegiatan riset dan pendukung utamanya sebagai kegiatan teknis utama di lingkup Puslitbangnak tidak dapat lagi dijalankan sejak awal tahun anggaran. Namun, kondisi tersebut tidak berpengaruh terhadap capaian kinerja Puslitbangnak. Kegiatan dalam ruang lingkup riset yang masih dijalankan oleh lingkup Puslitbangnak adalah kegiatan perbibitan sebagai mandat dari Menteri Pertanian dalam mengantisipasi kerawanan pangan. Oleh karena anggaran kegiatan perbibitan masuk ke dalam ruang lingkup riset maka target sebagaimana di IKS 1 dan 3 tidak dapat dihapuskan. Sementara itu, IKS 2 dengan target pelepasan galur unggul tanaman dan hewan untuk pangan sebagaimana disajikan dalam Tabel 3 juga tidak dihapuskan dalam target kinerja. Hal ini dikarenakan penggunaan sebagian anggaran yang telah dilakukan pada awal-awal tahun anggaran namun tidak dapat dilanjutkan karena mengalami pemblokiran anggaran. Sebagai pertanggungjawaban anggaran, maka IKS 2 tetap dicantumkan meskipun dengan realisasi N/A (*not available*) karena tidak tercapai sampai akhir tahun 2022.

**Sasaran
1****Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi
Tanaman, Peternakan dan Veteriner****Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dimanfaatkan**

Capaian kinerja untuk hasil penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan selama periode 2018-2022 oleh lingkup Puslitbangnak dideskripsikan ke dalam dua periode, yakni 2018-2021 dan 2022. Pemisahan periode ini dilakukan karena kondisi khusus dimana pada tahun 2022 Puslitbangnak sebagai bagian dari Balitbangtan mengalami masa transisi karena pengalihan tugas dan fungsi litbangjirap yang tidak lagi ada di K/L. Hal ini berimplikasi terhadap pemblokiran hampir keseluruhan anggaran riset. Bagian dari anggaran riset yang masih dapat direalisasikan adalah anggaran untuk kegiatan perbibitan sebagai kegiatan teknis yang dimandatkan oleh Menteri Pertanian dalam mengantisipasi krisis pangan global.

Selama 5 (lima) tahun terakhir (2018-2022), Puslitbangnak menargetkan 43 hasil penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan pengguna dengan capaian sejumlah 45 teknologi (104,65%). Capaian tersebut meliputi 38 teknologi pada periode 2018-2021 ditambah dengan 7 (tujuh) teknologi pada tahun 2022. Tambahan 7 (tujuh) teknologi pada tahun 2022 berasal dari 3 (tiga) UPT komoditas lingkup Puslitbangnak (Balitnak, Lolitsapi, dan Lolitkambing) yang menghasilkan bibit ternak dan TPT untuk disebarkan kepada pengguna.

Periode 2018-2021

Sejumlah 38 teknologi yang dihasilkan oleh UK/UPT lingkup Puslitbangnak selama periode 2018-2021 dikontribusikan dari Puslitbangnak (7 teknologi), BB Litvet (6 teknologi), Balitnak (13 teknologi), Lolitsapi (8 teknologi), dan Lolitkambing (4 teknologi). Teknologi Puslitbangnak yang telah dimanfaatkan terdiri dari 7 (tujuh) teknologi selama periode 2018-2021, yaitu: (1) Teknologi Informasi Ketersediaan Pakan Ternak Puslitbangnak; (2) Teknologi Sekolah Lapang dalam Pengembangan Sistem Integrasi Sawit-Sapi; (3) Model Kawasan Peternakan Sapi Terintegrasi Berskala Ekonomi; (4) Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Jagung-Kambing); (5) Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Jagung-Domba); (6) Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Itik); dan (7) Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Sorgum-Sapi). Rincian daftar teknologi termanfaatkan Puslitbangnak selama periode 5 (lima) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Teknologi Puslitbangnak yang Dimanfaatkan oleh Pengguna Periode 2018-2021

No	Tahun	Teknologi	Pengguna
1	2018	Teknologi Informasi Ketersediaan Pakan Ternak Puslitbangnak	Ditjen Peternakan dan Kewan Mahasiswa
2	2019	Teknologi Sekolah Lapang dalam Pengembangan Sistem Integrasi Sawit-Sapi	Provinsi Bangka Belitung
3	2021	Model Kawasan Peternakan Sapi Terintegrasi Berskala Ekonomi	Sumbawa
4	2021	Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Jagung-Kambing)	Deli Serdang, Sumatera Utara
5	2021	Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Jagung-Domba)	Banten
6	2021	Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Itik)	Indramayu, Jawa Barat
7	2021	Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Sorgum-Sapi)	Jawa Timur

Lingkup Puslitbangnak melalui BB Litvet juga terus aktif melakukan hilirisasi produk yang dihasilkan dari aspek veteriner dan kesehatan hewan. Selama periode 2018-2021, tercatat terdapat enam teknologi BB Litvet yang telah dimanfaatkan oleh pengguna. Teknologi tersebut yakni: (1) Teknologi Android TAKESI; (2) Teknologi Avian Influenza Digital (Avindig); (3) Vaksin SE; (4) Teknologi Deteksi Penyakit ASF, ELISA Antibodi ASF; (5) Vaksin IBR Inaktif Isolat Lokal; dan (6) KIT ELISA untuk Mendeteksi Antibodi Terhadap Nucleoprotein Virus SARS COV-2 sebagaimana disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Teknologi BB Litvet yang Dimanfaatkan oleh Pengguna Periode 2018-2021

No	Tahun	Teknologi	Pengguna
1	2018	Teknologi Android TAKESI	Peternak dan masyarakat umum
2	2018	Teknologi Avian Influenza Digital (Avindig)	Peternak dan masyarakat umum
3	2019	Vaksin SE	PT Caprifarmindo Laboratories
4	2020	Teknologi Deteksi Penyakit ASF, ELISA Antibodi ASF	Pusat Veteriner Farma
5	2020	Vaksin IBR Inaktif Isolat Lokal	Pusat Veteriner Farma
6	2021	KIT ELISA untuk Mendeteksi Antibodi Terhadap Nucleoprotein Virus SARS COV-2	PT Biotis Pharmaceuticals Indonesia

Akumulasi teknologi termanfaatkan lingkup Puslitbangnak dikontribusikan paling banyak dari Balitnak sebagai satker dengan ruang lingkup komoditas penelitian yang lebih beragam. Selama periode 2018-2021, tahun 2021, Balitnak telah memberikan kontribusi 13 teknologi termanfaatkan. Secara keseluruhan, daftar teknologi termanfaatkan Balitnak disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Teknologi Balitnak yang Dimanfaatkan oleh Pengguna Periode 2018-2021

No	Tahun	Teknologi	Pengguna
1	2018	Rumpun Domba St. Croix	Masyarakat peternak, Dinas Kabupaten Bogor, Brebes, Pandeglang
2	2018	Domba Bahtera Agrinak	Dinas Peternakan Kabupaten Indramayu
3	2019	Domba KG Agrinak	Dinas Kabupaten Pandeglang, Provinsi Aceh, Peternak Sukabumi, Peternak Indramayu, Peternak Bogor, dan BPTP Jawa Barat
4	2019	<i>Smart Feed</i> Balitnak	Peneliti, peternak
5	2019	Teknologi Hijauan Pakan <i>Indigofera zollingeriana</i> sebagai Sumber Protein Pakan Kelinci	Peternak Jawa Barat
6	2020	Kambing Anpera	Fakultas Peternakan Universitas Jember, Kelompok Ternak Berkah Rizki Cilacap
7	2020	<i>Brachiaria humidicola</i>	BPTP Lampung
8	2020	Kaliandra Putih	BPTP Sulawesi Barat
9	2020	<i>Paspalum guenarum</i>	BPTP Lampung
10	2020	<i>Panicum Maximum CV Riversdale</i>	Kelompok Tani Mandiri, Katulampa Bogor
11	2021	Zinc-PL untuk Pertumbuhan Ayam Broiler (Pedaging)	Peneliti, akademisi
12	2021	Rumput Benggala Kering Masam	Peneliti, akademisi, Dinas Peternakan Kabupaten Banten, Kabupaten Bogor (Jasinga)
13	2021	Probiotik untuk Anak Kerbau	BPTU-HPT Siborongborong, Tapanuli Utara, Sumatera Utara

Dalam mendukung peningkatan swasembada daging sapi, Lolitsapi terus berupaya menghasilkan berbagai teknologi guna mendukung pengembangan ternak sapi potong. Teknologi dari Lolitsapi yang telah dimanfaatkan oleh pengguna selama priode 2018-2021 tercatat sejumlah 8 (delapan) teknologi, terdiri dari: (1) *Sexed Sperm*; (2) Formulasi Pakan Penggemukan Sapi; (3) Kit Kebuntingan *Lateral Flow*; (4) Hermix Gangrep; (5) Aditif *Zinc Lysine*; (6)

Penurun Metan Menggunakan Komponen Organik dan Probiotik; (7) SiCebun (Deteksi Cepat Kebuntingan); dan (8) Rumen *Protected Lipid*. Secara rinci, daftar teknologi termanfaatkan Lolitsapi periode 4 (empat) tahun terakhir disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Teknologi Lolitsapi yang Dimanfaatkan oleh Pengguna Periode 2018-2021

No	Tahun	Teknologi	Pengguna
1	2018	<i>Sexed Sperm</i>	Kabupaten Lumajang
2	2018	Formulasi Pakan Penggemukan Sapi	Koperasi Setia Kawan Kabupaten Pasuruan, Peternak di Kabupaten Probolinggo
3	2019	Kit Kebuntingan <i>Lateral Flow</i>	Peternak di Kabupaten Lumajang
4	2019	Hermix Gangrep	Peternak di Kabupaten Probolinggo, Rembang, dan Lumajang
5	2020	Aditif <i>Zinc Lysine</i>	Peternak di Kabupaten Pamekasan dan Sumenep
6	2020	Penurun Metan Menggunakan Komponen Organik dan Probiotik	Peternak di Kabupaten Pamekasan dan Sumenep
7	2021	SiCebun (Deteksi Cepat Kebuntingan)	Peternak di Kabupaten Lombok Timur NTB
8	2021	<i>Rumen Protected Lipid</i>	Peternak di Kabupaten Situbondo: - Kelompok Ternak Anugerah Farm Desa Klatakan - Kelompok Ternak Mandiri Desa Sumberkolak - Kelompok Ternak Desa Seletreng

Pada spesifik komoditas kambing potong, lingkup Puslitbangnak melalui Lolitkambing juga telah menghasilkan berbagai teknologi baik teknologi pemuliaan, reproduksi dan nutrisi sebagai pendukung pengembangan usaha peternakan kambing. Dalam kurun waktu 2018-2021, berbagai teknologi telah dimanfaatkan oleh para *stakeholder*, dengan rincian sebagai berikut: (1) Tanaman Pakan Unggul *Stenothaprum secundatum*; (2) Teknologi Pakan Murah; (3) Teknologi Pakan Fungsional; dan (4) Teknologi Inseminasi Buatan (IB) Kambing. Daftar teknologi termanfaatkan Lolitkambing periode empat tahun terakhir disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Teknologi Lolitkambing yang Dimanfaatkan oleh Pengguna Periode 2018- 2021

No	Tahun	Teknologi	Pengguna
1	2018	Tanaman Pakan Unggul <i>Stenothaprum secundatum</i>	Deli Serdang, Langkat, Asahan, Aceh, Jambi, Sumatera Barat, Kalimantan dan lainnya
2	2019	Pakan Murah	Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh
3	2020	Teknologi Pakan Fungsional	Kecamatan Tanjung Pura dan Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat
4	2021	Teknologi Inseminasi Buatan (IB) Kambing	Kelompok tani, penyuluh, inseminator dan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang

Periode 2022

Hasil penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan pada tahun 2022 terdiri dari 7 (tujuh) jenis bibit ternak dan TPT yang dihasilkan oleh UPT komoditas untuk disebarakan kepada pengguna pada kegiatan perbibitan. Ketujuh jenis bibit tersebut terdiri dari: (1) domba, ayam, itik, kelinci; (2) sapi dari Lolitsapi; dan (3) kambing dan TPT dari Lolitkambing. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kinerja perbibitan pada tahun 2022 sampai pada penyebaran ke pengguna hanya berlaku untuk bibit unggas dan TPT. Adapun untuk bibit ternak ruminansia, capaian kinerja perbibitan hanya sampai pada produksi bibit siap sebar. Kebijakan dengan merujuk pada Nota Dinas Sekretaris Balitbangtan kepada Kepala Puslitbangnak Nomor B-893/KL.010/H.1/04/2022 tentang Diseminasi dan Penyebaran Bibit Ternak dan TPT, yang menyatakan bahwa penyebaran bibit untuk komoditas ruminansia ditanggguhkan dengan pertimbangan masa transisi kelembagaan yang tengah berlangsung. Hal tersebut diperkuat dengan mewabahnya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sehingga penangguhan penyebaran bibit ternak ruminansia oleh Balitbangtan cq Puslitbangnak menjadi upaya dalam meminimalkan risiko penyebaran PMK akibat lalu lintas ternak antar wilayah.

Bibit Ternak Domba

Tahun 2022, Puslitbangnak melalui Balitnak melakukan produksi bibit domba dari salah satu rumpun unggulnya, yakni domba Compass Agrinak (CA). Domba CA dilepas melalui SK Menteri Pertanian Nomor 1050/Kpts/SR.120/10/2014 tentang pelepasan rumpun domba bulan Oktober 2014. Domba CA merupakan hasil pemuliaan dengan komposisi genotipe domba Sumatera 50%, domba Barbados Blackbelly 25%, dan domba St. Croix 25%. Domba CA memiliki keunggulan produktivitas lebih tinggi dari domba lokal, memiliki warna cokelat, produksi seragam dan stabil diwariskan kepada keturunannya.



Gambar 1. Bibit Domba Compass Agrinak

Bibit Ternak Ayam

Pada komoditas ayam lokal, ayam Sensi-1 Agrinak dan KUB-2 Janaka menjadi dua galur yang dikembangkan dalam kegiatan perbibitan Balitnak tahun 2022. Ayam Sensi-1 Agrinak dilepas melalui SK Menteri Pertanian Nomor 39/kpts/pk.020/1/2017, merupakan salah satu galur murni ayam lokal pedaging unggul, yang dapat dimanfaatkan sebagai ayam niaga (*Final Stock*) dan/atau ayam tetua (*Parent Stock*). Sementara itu, ayam KUB-2 Janaka dilepas melalui SK Menteri Pertanian Nomor 768/KPTS/PK.020/M/12/2021, pada 16 Desember 2021. Ayam KUB-2 janaka memiliki kemampuan produksi telur mencapai 200 butir/ekor/tahun, produksi telur *henday* 60%, umur pertama bertelur 20-21 minggu, sifat mengeram lebih kecil yakni 5%, dan umur panen ayam pedagingnya 60 hari.



Gambar 2. Bibit Ayam Janaka

Bibit Ternak Itik

Itik Master adalah itik hasil persilangan antara itik Mojomaster-1 (jantan) dan itik Alabimaster-1 (betina). Keunggulan dari itik Master adalah umur bertelur pertama lebih cepat, produksi telur relatif lebih tinggi dan pertumbuhan itik lebih cepat dengan puncak produksi yang relatif tinggi. Itik Master dibentuk untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan dan berpotensi sebagai bibit niaga penghasil telur dengan sistem terkurung. Adapun PMP Agrinak merupakan bibit itik tipe pedaging. Bibit itik ini secara genetik mengandung

kombinasi darah itik Peking dan itik Mojosari putih yang dilepas berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian 10/KPTS/PK.040/M/1/2020 tentang Pelepasan Rumpun Itik PMP Agrinak.



Gambar 3. Bibit Itik Master dan Itik PMP

Bibit Ternak Kelinci

Kelinci Rexsi Agrinak sudah ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 303/Kpts/SR.120/5/2017 sebagai galur kelinci pedaging unggul Indonesia. Kelinci Rexsi Agrinak memiliki keunggulan spesifik pada jumlah anak sekelahiran 6-8 ekor, bobot induk 2.932 gram dengan koefisien keragaman 9% dan bobot jantan dewasa 2.744 gram dengan koefisien keragaman 10%.



Gambar 4. Bibit Kelinci Rexsi Agrinak

Bibit Sapi

Kegiatan perbibitan untuk bibit sapi dilakukan oleh Lolitsapi dengan produk bibit dari galur Sapi PO Grati Hasil Seleksi (POGASI) Agrinak. Galur baru sapi PO telah ditetapkan oleh Menteri Pertanian dalam Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 05/KPTS/PK.040/M/1/2020 dengan nama sapi PO Grati Hasil Seleksi (POGASI) Agrinak. Rumpun baru sapi POGASI Agrinak merupakan hasil dari serangkaian penelitian di Lolitsapi selama lebih dari 14 tahun atau sampai mencapai generasi ke-empat (F4). Lolitsapi merupakan daerah dataran rendah yang berdekatan dengan pantai, kawasan persawahan tadah hujan, lahan kering, tanah berpasir, serta temperatur udara panas. Sapi PO yang dijaring dari daerah-daerah sentra sapi PO di Jawa Timur dan Jawa Tengah di tahun 2002 – 2003, dikembangkan dengan tatalaksana budidaya model Lolitsapi, kemudian diseleksi dan diatur perkawinannya secara bertahap dan terus menerus menggunakan *close nucleus breeding system* (CNBS), guna mendapatkan pedet F4 di tahun 2016 dengan kriteria utama seleksi pada umur sekitar 24 bulan mencapai tinggi gumba di atas rata-rata populasi.



Gambar 5. Bibit Sapi POGASI Agrinak

Bibit Ternak Kambing

Bibit ternak kambing dikembangkan dalam kegiatan perbibitan Puslitbangnak melalui Lolitkambing. Kambing Boerka merupakan rumpun kambing unggul yang telah dilepas berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 08/KPTS/PK.040/M/1/2020 Tahun 2020 tentang Pelepasan Rumpun Kambing Boerka Galaksi Agrinak (BGA). Kambing BGA merupakan kambing hasil persilangan antara pejantan unggul kambing Boer (asli Afrika Selatan) dan kambing Kacang (lokal Indonesia). Kambing ini termasuk ke dalam tipe kambing pedaging dengan pertumbuhan yang relatif cepat.



Gambar 6. Bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak (BGA)

Bibit Tanaman Pakan Ternak

Pada komoooditas TPT, perbibitan Puslitbangnak juga melakukan perbanyakan bibit pada tahun 2022 untuk TPT varietas Rumpuk Steno Agrinak (*Stenotaphrum secundatum* var. Steno Agrinak). Varietas ini merupakan varietas unggul TPT yang telah dilepas berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 12553/KPTS/HK.160 /F/11/2020. Rumpuk Steno Agrinak (*Stenotaphrum secundatum* var. Steno Agrinak) memiliki karakteristik yang toleran terhadap naungan, cepat berkembang, rhizoma dan stolon padat, perakaran kuat, mampu menekan pertumbuhan gulma serta tahan terhadap penggembalaan berat.



Gambar 7. Bibit *Stenotaphrum secundatum* var. Steno Agrinak

Jumlah Galur Unggul Hewan untuk Pangan dan Varietas Tanaman Pakan Ternak yang Dilepas

Pelepasan menjadi penghargaan negara terhadap suatu varietas, rumpun atau galur baru hasil pemuliaan di dalam negeri atau hasil introduksi yang dapat disebarluaskan. Pada tahun 2022, Puslitbangnak menargetkan satu pelepasan dengan realisasi N/A (*not available*). Target satu pelepasan pada tahun 2022 ditetapkan berdasarkan beberapa komoditas yang sudah dalam proses pelepasan sejak tahun sebelumnya. Namun demikian, proses pelepasan belum dapat terselesaikan sampai akhir tahun 2022, diperkuat dengan pemblokiran anggaran kegiatan riset yang mengakomodir kebutuhan proses pelepasan tersebut. Oleh karena tidak lagi menggunakan anggaran yang seharusnya dialokasikan, maka realisasi pelepasan pada tahun 2022 dinyatakan dengan N/A.

Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan

Sebagai implikasi atas transisi kelembagaan yang terjadi, pemblokiran anggaran kegiatan riset dilakukan untuk lingkup Balitbangtan. Namun, sebagai mandat dari Menteri Pertanian untuk mengantisipasi kerawanan pangan maka kegiatan perbibitan masih dapat dilanjutkan. Oleh karena tetap memanfaatkan alokasi anggaran dari kegiatan riset maka perbibitan menjadi satu-satunya output dari IKS 3 yakni Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan.

Pada tahun 2022, Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan ditargetkan sebesar 44% dengan capaian 100%. Capaian kinerja dihitung berdasarkan terealisasinya kegiatan perbibitan sebagai satu-satunya kegiatan dari alokasi anggaran riset yang masih dapat dilakukan pada tahun berjalan. Artinya, faktor kegiatan perbibitan menjadi faktor pembilang sekaligus penyebut dalam perhitungan capaian kinerja.

Komoditas yang menjadi target dalam kegiatan perbibitan pada tahun 2022 adalah bibit ternak sebagaimana dirinci dalam Tabel 9. Namun demikian, secara empiris terdapat bibit TPT yang juga dimanfaatkan dalam penyebaran sehingga menambah realisasi hasil penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan pada IKS 1.

Tabel 9. Capaian Kinerja Perbibitan Lingkup Puslitbangnak Tahun 2022

No	Komoditas	Target Produksi (ekor)	Realisasi Produksi (ekor)	Realisasi Distribusi (ekor)	Stok Bibit Saat Ini (ekor)
1	Domba	200	223	0	223
2	Ayam	67.800	92.715	92.715	0
3	Itik	59.300	49.217	49.217	0
4	Kelinci	200	427	427	0
5	Sapi	70	80	0	80
6	Kambing	250	250	4	246
Jumlah		127.820	142.912	141.936	549

Kegiatan perbibitan lingkup Puslitbangnak mencakup produksi bibit ternak untuk disebarluaskan kepada pengguna yang keseluruhannya dilaksanakan oleh UPT komoditas (Balitnak, Lolitsapi, dan Lolitkambing). Secara keseluruhan, target kinerja perbibitan tahun 2022 untuk masing-masing UPT telah terpenuhi. Pada perbibitan Balitnak dengan multikomoditas (domba, itik, ayam, dan kelinci), pemenuhan bibit diperoleh dari akumulasi berbagai komoditas tersebut. Tahun 2022 sebagaimana disajikan dalam Tabel 9, produksi bibit itik tidak mencapai target yang telah ditetapkan yang terjadi karena kurangnya ketersediaan indukan. Namun, capaian perbibitan Balitnak masih memenuhi target perbibitan secara agregat dengan substitusi kelebihan produksi dan sebaran dari komoditas lainnya.

Capaian perbibitan dihitung berdasarkan indikator bibit yang telah disebar kepada pengguna. Namun, hal tersebut mengalami penyesuaian pada tahun 2022. Sehubungan dengan transisi kelembagaan yang tengah berlangsung diikuti dengan wabah PMK yang teridentifikasi sejak awal April 2022 maka penyebaran untuk bibit ternak ruminansia (sapi, domba, dan kambing) ditangguhkan. Di antara komoditas tersebut, hanya kambing dari Lolitkambing yang sudah terdistribusi sejumlah empat ekor ke BPTP Bengkulu.

Oleh karena penangguhan penyebaran ternak ruminansia masih berlaku sampai akhir tahun 2022 maka bibit yang telah dihasilkan menjadi bibit siap sebar/stok bibit di masing-masing UPT pengampu. Selanjutnya, bibit siap sebar tersebut tetap dihitung sebagai realisasi perbibitan pada komoditas dimaksud. Implikasi penyesuaian lainnya atas kebijakan penangguhan penyebaran tersebut adalah *maintenance* bibit ternak yang menimbulkan *over capacity* dengan konsekuensi tambahan anggaran terutama untuk pemeliharaan dan pakan. Penyesuaian postur anggaran serta optimalisasi sumber daya telah dilakukan guna memastikan bibit ternak tetap berada pada kualitas yang baik sampai pada saatnya harus disebar kepada pengguna.

**Sasaran
2**
Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak

Tahun 2022, Balitbangtan bersama seluruh UK/UPT di bawah lingkupnya kembali menyelenggarakan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK/WBBM. Penilaian dilakukan secara silang oleh tim penilai lingkup Balitbangtan dengan aspek penilaian yang berbeda dari tahun sebelumnya karena perubahan perbaikan kebijakan ZI oleh Kementerian PAN RB. Perubahan kebijakan ditetapkan dalam rangka melakukan perbaikan kualitas hasil pembangunan dan evaluasi ZI secara berkelanjutan dengan lebih melakukan penguatan aktor yang terlibat sehingga hasil pembangunan ZI dapat berdampak langsung pada publik.

Kebijakan baru pembangunan ZI menggunakan acuan Permenpan RB Nomor 90/2021 sebagai perubahan atas Permenpan RB Nomor 10/2019. Pada peraturan yang baru, ZI dinilai dengan dua komponen yakni komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen pengungkit dengan bobot nilai 60% memuat Pemenuhan dan Reform yang di dalamnya terdiri dari 6 (enam) area, yakni: (1) Manajemen Perubahan; (2) Penataan Tata Laksana; (3) Sumber Daya Manusia; (4) Akuntabilitas Kinerja; (5) Penguatan Pengawasan; dan (6) Pelayanan Publik. Sementara itu, komponen hasil dengan bobot nilai 40% terdiri dari dua area, yakni: (1) Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel Berdasarkan Indikator Survey Persepsi Anti Korupsi dan Capaian Kinerja; dan (2) Pelayanan Publik yang Prima Berdasarkan Indikator Survey Persepsi Pelayanan Publik.

Hasil penilaian ZI merupakan capaian kinerja individu setiap UK/UPT. Pada tahun 2022, capaian kinerja Puslitbangnak dan UK/UPT di bawah lingkupnya dalam pembangunan ZI dideskripsikan dalam Tabel 10. Berdasarkan penilaian silang yang telah dilakukan, Puslitbangnak sebagai unit eselon II mendapatkan penilaian pembangunan ZI dengan perolehan nilai sebesar 89,91. Dalam persentase, realisasi tersebut mencapai 105,78% dari target yang telah ditetapkan sebesar 85,00.

Tabel 10. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM UK/UPT lingkup Puslitbangnak Tahun 2022

No	UK/UPT	Target	Realisasi
1	Puslitbangnak	85,00	89,91
2	BB Litvet	86,00	89,74
3	Balitnak	80,02	84,58
4	Lolitsapi	80,75	92,01
5	Lolitkambing	81,12	89,51

Mengacu pada Permenpan RB Nomor 90/2021, penilaian pembangunan ZI memuat 7 (tujuh) indikator untuk masing-masing kategori WBK dan WBBM sebagaimana disajikan dalam Tabel 11. Dari ketujuh indikator, hanya nilai sub komponen “Survey Persepsi Anti Korupsi” yang belum memenuhi batas minimal WBK untuk hasil penilaian ZI Puslitbangnak. Tahun 2022, “Survey Persepsi Anti Korupsi” ditetapkan sebesar 3,23 yang diambil dari Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) di level Kementan. Namun dengan mengacu pada PK Puslitbangnak TA 2022, indikator yang digunakan dalam capaian kinerja untuk pembangunan ZI masih menggunakan Nilai Total dari hasil penilaian butir-butir Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Penilaian pembangunan ZI untuk masing-masing satker lingkup Puslitbangnak pada tahun 2022 menjadi yang ketiga kali dilakukan.

Tabel 11. Hasil Penilaian Pembangunan ZI Puslitbangnak Tahun 2022 Berdasarkan Acuan Permenpan RB Nomor 90/2021

No	Indikator	WBK	WBBM	Realisasi
1	Nilai total	75	85	89,91
2	Nilai minimal pengungkit	40	48	55,77
3	Bobot nilai minimal per area pengungkit	60%	75%	74,17%
4	Nilai komponen hasil “Pemerintahan yang bersih dan akuntabel”	18,25	19,5	19,13
5	Nilai sub komponen “Survey persepsi anti korupsi”	3,6	3,6	3,23
6	Nilai sub komponen “Kinerja lebih baik”	2,5	3,75	5
7	Nilai sub komponen hasil “Pelayanan publik prima”	3,2	3,6	3,43

Sasaran 3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas
--------------	---

Nilai Kinerja Puslitbangnak

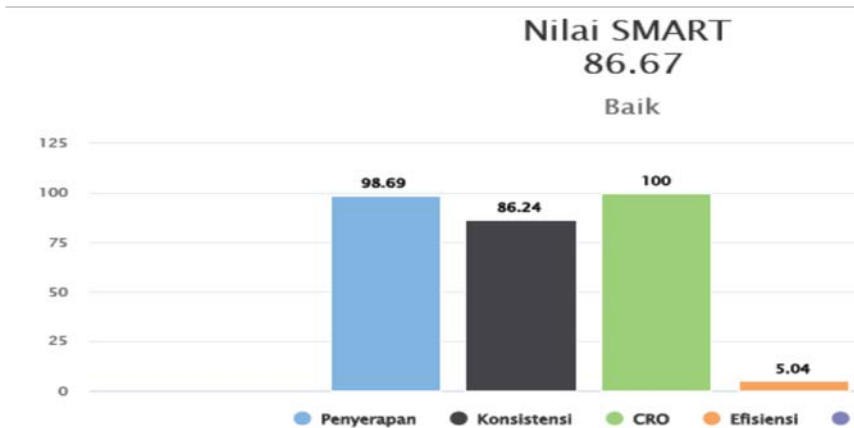
IKSK untuk Nilai Kinerja Puslitbangnak diindikasikan dari capaian nilai SmArt (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) berdasarkan PMK 22/PMK 02/2021 sampai dengan akhir tahun. Nilai SmArt menjadi parameter atas penilaian kinerja penganggaran berbasis kinerja dalam satu tahun anggaran. Indikator yang disajikan melalui nilai SmArt juga menggambarkan capaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor Puslitbangnak yang menyajikan informasi tentang pencapaian kegiatan dan anggaran tahun 2022. Capaian nilai SmArt untuk masing-masing satker lingkup Puslitbangnak secara lengkap disajikan di dalam Tabel 12.

Tabel 12. Nilai Kinerja UK/UPT Lingkup Puslitbangnak Berdasarkan Capaian Nilai SmArt Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Nilai Kinerja Puslitbangnak	80,50	86,67
2	Nilai Kinerja BB Litvet	86,00	86,92
3	Nilai Kinerja Balitnak	84,00	87,16
4	Nilai Kinerja Lolitsapi	87,00	90,87
5	Nilai Kinerja Lolitkambing	87,00	88,44

Secara umum, capaian kinerja Puslitbangnak telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Hal ini didukung oleh capaian nilai SmArt tahun 2022 sebesar 86,67 atau mencapai 107,66% dari target 80,50 yang telah ditetapkan. Persentase capaian nilai kinerja Puslitbangnak yang didasarkan atas nilai SmArt tersebut dikategorikan ke dalam kriteria **Sangat Berhasil** (>100%).

Nilai SmArt sebesar 86,67 dengan memuat komponen capaian serapan anggaran 98,69%, konsistensi 86,24% dan nilai CRO 100%, sehingga didapatkan nilai efisiensi sebesar 71,14%. Postur kinerja anggaran Puslitbangnak yang demikian menggambarkan capaian output yang dapat mengimbangi penyerapan anggaran yang dilakukan (Gambar 8). Serapan anggaran menghasilkan pemenuhan output sejumlah yang ditargetkan. Kinerja berbasis output menjadi komitmen penting dalam penyerapan anggaran Puslitbangnak. Melalui komitmen tersebut, setiap penggunaan anggaran diupayakan dengan kreativitas desain kegiatan yang mendorong produktivitas dan efisiensi.



Gambar 8. Capaian Nilai SmArt Puslitbangnak Tahun 2022

Tahun 2022, transisi kelembagaan di lingkup Balitbangtan berimplikasi pada banyaknya penyesuaian yang harus dilakukan. Selama tahun berjalan, Puslitbangnak sebagai bagian dari Balitbangtan mengalami pemblokiran anggaran yang sangat signifikan pada kegiatan teknis. Hal ini menyebabkan sangat terbatasnya kegiatan yang dapat dilakukan karena kegiatan teknis dalam nomenklatur Puslitbangnak berupa kegiatan dalam ruang lingkup litbangjirap yang praktis tidak dapat lagi dilakukan karena pengalihan tugas dan fungsi tersebut ke BRIN. Tahun 2022, hampir keseluruhan kegiatan yang masih berjalan adalah dukungan manajemen yang diarahkan pada perencanaan menyambut kelembagaan baru. Pada proses transisi kelembagaan yang masih berlangsung, terjadi realokasi belanja pegawai yang beralih ke BRIN serta tambahan anggaran dari Balitbangtan yang diarahkan untuk optimalisasi dan penguatan perencanaan menyambut kelembagaan baru. Penyesuaian anggaran yang relatif besar mendekati akhir tahun anggaran tersebut menuntut dilakukannya berbagai strategi penyesuaian kegiatan dan jadwal penyelesaian di tengah keterbatasan sumber daya manusia dan kebijakan yang menyertai proses transisi kelembagaan yang terjadi agar tetap dapat menghasilkan capaian output yang berbanding lurus dengan target serapan anggaran. Berbagai strategi telah dilakukan untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi yang masih dapat dijalankan tetap dapat terlaksana dengan baik dengan efisiensi anggaran yang optimal.

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun

Pada pengukuran capaian antar tahun, indikator yang dapat dibandingkan selama 5 (lima) tahun pada tahun 2022 mencakup lima indikator. Capaian yang dapat diperbandingkan antar tahun dalam laporan ini adalah capaian yang telah muncul selama minimal 3 (tiga) tahun berturut-turut sehingga dapat disajikan sebagaimana dalam Tabel 13, meskipun penyajian data pada beberapa indikator dihasilkan dengan metode yang berbeda. Di samping itu, terdapat indikator yang datanya tidak dapat secara konsisten tersaji. Hal ini

disebabkan oleh perubahan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dari periode-periode sebelumnya.

Tabel 13. Perbandingan Capaian Kinerja Antar Tahun Periode 2018-2022

Sasaran	Indikator		Capaian				
			2018	2019	2020	2021	2022
Termanfaat-kannya teknologi dan inovasi peternakan	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan	T	44	46	53	54	43
		R	45	50	53	56	45
		%	102,27	108,69	100,00	103,70	104,65
	Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	T	-	-	8	2	1
		R	20	18	7	2	N/A
		%	-	-	87,50	100,00	N/A
	Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	T	100,00	100,00	45,00	59,00	44,00
		R	92,86	100,00	50,00	76,47	100,00
		%	92,86	100,00	111,11	129,61	227,27
Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak	T	-	-	84,00	84,50	85,00
		R	-	86,44	86,25	86,36	89,91
		%	-	-	102,68	102,20	105,78
Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Puslitbangnak	T	-	-	80,00	80,25	80,50
		R	33,75	88,84	94,61	97,33	86,67
		%	-	-	118,26	121,28	107,66

Keterangan: T: target capaian indikator; R: realisasi capaian indikator; %: rasio target dan realisasi

Capaian kinerja antar tahun sebagaimana disajikan dalam Tabel 13 menggambarkan dinamika kinerja Puslitbangnak selama periode 5 (lima) tahun. Perbedaan yang terjadi antar tahun dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya arah dan prioritas pembangunan nasional, perubahan kapasitas sumber daya internal non anggaran, dan alokasi anggaran pada tahun-tahun bersangkutan.

Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan pada tahun berjalan selama periode 2018-2022 adalah 8, 8, 10, 12, dan 7 teknologi. Pada tahun 2022, tambahan teknologi termanfaatkan hanya sejumlah 7 (tujuh) teknologi, paling rendah selama periode 2018-2022. Hal ini disebabkan oleh perbibitan satu-satunya kegiatan teknis yang masih dapat dilakukan karena masa transisi kelembagaan yang tengah berlangsung. Maka, tambahan teknologi termanfaatkan hanya dapat diperoleh dari perhitungan jumlah jenis komoditas hasil produksi perbibitan yang disebarkan atau minimal siap sebar sebagaimana rincian dalam deskripsi capaian IKSK 1 dan 3. Demikian halnya dengan capaian Jumlah Galur Unggul Hewan untuk Pangan dan Varietas Tanaman Pakan Ternak yang dilepas, di mana jumlah realisasi yang didapatkan selama 2018-2022 berturut-turut adalah 20, 18, 7, 2, dan N/A. Tahun 2018-2019, jumlah pelepasan galur dan varietas unggul tidak masuk ke dalam target PK namun Puslitbangnak tetap melaksanakan proses pelepasan melalui kegiatan Sumber Daya Genetik. Selama periode 2018-2022, target capaian tidak dapat terpenuhi pada tahun 2020 dan 2022. Tahun 2020, capaian pelepasan hanya mencapai 87,50% dari 8 (delapan) pelepasan yang ditargetkan. Tidak tercapainya target pada indikator tersebut disebabkan oleh belum terbitnya SK Pelepasan Ayam Gaosi-1 Agrinak sampai berakhirnya TA 2020 meskipun seluruh proses administrasi dan teknis telah diselesaikan. Tahun-tahun sebelumnya, galur yang masih berupa galur harapan dapat dihitung sebagai capaian. Berbeda halnya dengan tahun 2020 dan 2021 di mana capaian dihitung berdasarkan terbitnya SK pelepasan sehingga penurunan capaian pada tahun 2020 menjadi tidak mutlak karena perhitungan manual indikatornya berbeda. Ketidaktercapaian target juga terjadi pada tahun 2022 karena secara administratif SK pelepasan belum terbit sampai akhir tahun 2022, sedangkan untuk proses sidang pelepasan dan tindak lanjut survey lapang telah selesai dilaksanakan. Namun, oleh karena terjadi pemblokiran anggaran, maka realisasi pelepasan galur pada tahun 2022 dinyatakan dengan N/A.

Pada indikator Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan, data menunjukkan adanya keragaman pada nilai capaian. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan metode perhitungan nilai indikator antara periode tahun 2018-2019 dengan 2020-2021, dan tahun 2022. Tahun 2022 target PK masih menggunakan manual IKU tahun 2020-2021, yakni perhitungan hasil penelitian didasarkan pada rasio antara output akhir dengan hasil penelitian tahun berjalan. Oleh karenanya, capaian rasio dibandingkan dengan target dalam persentase memungkinkan nilai $>100\%$, bahkan tahun 2022 nilai capaian $> 200\%$, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 13. Hal tersebut disebabkan oleh perhitungan hasil penelitian pada tahun 2022 didasarkan pada rasio antara target komoditas yang disebarkan pada kegiatan perbibitan dengan realisasinya pada tahun berjalan. Sementara itu, capaian periode 2018-2019 dihitung berdasarkan jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan yang diselesaikan pada tahun berjalan. Tahun 2018 dengan capaian paling rendah disebabkan oleh adanya kegiatan penelitian yang belum selesai hingga akhir tahun.

Pada indikator Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Puslitbangnak, capaian kinerja antar tahun menunjukkan rentang nilai yang relatif stabil dengan tren meningkat. Tahun 2017-2019, penilaian dilakukan oleh Inspektorat Jenderal yang dilakukan dua tahun sekali, oleh karenanya tahun 2018 tidak terdapat data capaian. Tahun 2018, penilaian konsistensi pembangunan wilayah menuju WBK/WBBM di tingkat satker diprioritaskan untuk satker yang belum dinilai, disamping karena keterbatasan cakupan SDM dan anggaran. Sehubungan dengan nilai ZI masuk menjadi salah satu IKSK dalam PK satker maka pada periode 2020-2022 Balitbangtan menginisiasi penilaian mandiri dengan metode penilaian silang lingkup Balitbangtan.

Tren meningkat juga ditunjukkan pada capaian kinerja antar tahun untuk indikator Nilai Kinerja Puslitbangnak. Sama halnya dengan indikator jumlah galur unggul hewan dan varietas TPT, tahun 2018-2019 indikator Nilai Kinerja juga tidak masuk ke dalam target PK namun tetap dihitung capaiannya melalui aplikasi SmArt. Selama periode 2018-2022, capaian tahun 2018 menunjukkan nilai terendah dengan selisih yang signifikan berbeda dengan tahun-tahun lainnya. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: (1) penyerapan anggaran yang relatif rendah pada kegiatan Inovasi Perbenihan dan Perbibitan Komoditas Unggulan dengan *share* yang sangat signifikan dalam struktur pagu anggaran Puslitbangnak sehingga sangat berpengaruh terhadap realisasi anggaran agregat yang sampai akhir tahun hanya mencapai 76,54%, dan (2) teridentifikasinya kegiatan Inovasi Perbenihan dan Perbibitan Komoditas Unggulan yang tidak memiliki indikator output sehingga mempengaruhi capaian nilai SmArt akhir.

3.1.3. Pengukuran Capaian Tahun 2022 Dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024

Tahun 2022 menjadi tahun ketiga untuk periode Renstra 2020-2024. Pengukuran capaian kinerja sampai dengan tahun 2022 terhadap Rencana Strategis dihitung dengan membandingkan capaian tahun 2022 terhadap target Renstra (2020-2024) sebagaimana secara rinci disajikan dalam Tabel 14.

Merujuk pada Tabel 14, target kinerja pada tahun 2022 menunjukkan progress capaian yang baik dalam pencapaian target Renstra 2024, ditunjukkan dengan rerata capaian dari keseluruhan IKSK sebesar 110,04%, meningkat 20,95% dari rerata capaian pada tahun 2021 yakni sebesar 89,09%. Dari keseluruhannya, IKSK Jumlah galur hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas, Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan, Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak, dan Nilai Kinerja Puslitbangnak pada tahun 2022 telah mencapai persentase capaian masing-masing 112,50; 149,25; 105,16; dan 107,00%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Capaian kinerja tersebut dicapai justru pada tahun di mana lingkup Balitbangtan mengalami proses transisi kelembagaan yang menimbulkan konsekuensi dilakukannya banyak penyesuaian pemblokiran sebagian besar kegiatan teknis. Hal ini menunjukkan

bahwa strategi dan penyesuaian yang telah dilakukan untuk merespon transisi kelembagaan telah berhasil membawa Puslitbangnak pada kinerja yang tetap optimal dan adaptif melalui pelaksanaan tugas dan fungsi yang masih dapat dijalankan.

Tabel 14. Perbandingan Target dan Capaian Tahun 2022 Dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024

Sasaran	IKSK	Indikator	Target Renstra (2020-2024)	Realisasi Renstra Tahun 2022	Persentase Capaian s/d Tahun 2022
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan	59	45	76,27%
	2	Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	8	9	112,50%
	3	Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	67%	100,00%	149,25%
Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	4	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak	85,5	89,91	105,16%
Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	5	Nilai Kinerja Puslitbangnak	81	86,67	107,00%
Rerata capaian					110,04 %

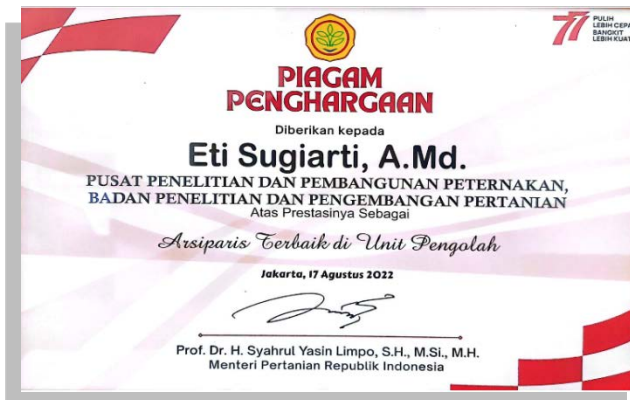
3.1.4. Kinerja Lainnya

Penghargaan Manajemen Kearsipan Lingkup Kementan

Bertepatan dengan Upacara Peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI di Kementan, Puslitbangnak mendapatkan penghargaan sebagai Unit Pengolah Kearsipan Terbaik III Lingkup Kementan. Penghargaan diberikan berdasarkan hasil pengawasan kearsipan internal tahun 2022 dengan perolehan nilai Sangat Memuaskan (A) untuk Puslitbangnak. Penghargaan juga diberikan kepada Arsiparis Penyelia Puslitbangnak atas nama Ety Sugiarti, A.Md sebagai Arsiparis Terbaik di Unit Pengolah.



Gambar 9. Sertifikat Penghargaan Puslitbangnak sebagai Peringkat III Kategori A Berdasarkan Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Tahun 2022 Lingkup Kementan



Gambar 10. Sertifikat Penghargaan dari Menteri Pertanian kepada Pegawai Puslitbangnak sebagai Arsiparis Terbaik Tahun 2022 di Unit Pengolah

Kedua penghargaan tersebut merupakan wujud komitmen Puslitbangnak dalam memberikan perhatian terhadap manajemen kearsipan sebagai bagian dari manajemen Kantor Puslitbangnak secara utuh. Arsip menjadi aset penting

yang menjadi catatan perjalanan organisasi yang memuat banyak nilai penting di dalamnya. Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat, keberadaan arsip tetap sangat relevan dengan manajemennya yang akan semakin mengarah pada digitalisasi. Hal ini menjadi catatan bagi Puslitbangnak untuk terus melakukan inovasi perbaikan manajemen yang semakin profesional, terintegrasi, dan modern sehingga mewujudkan manajemen kearsipan yang efisien.

Akreditasi Lab

Puslitbangnak memiliki beberapa unit laboratorium di UPT lingkupnya sebagai salah satu fasilitas pendukung utama untuk kegiatan penelitian dan pengujian. Sebagai pelaksana teknis, laboratorium menjadi salah satu fasilitas penting yang perlu mendapatkan jaminan mutu sehingga re-akreditasi secara berkala menjadi komitmen bagi seluruh UPT lingkup Puslitbangnak. Pada tahun 2022, Lolitkambing sebagai satker pelaksana teknis untuk komoditas kambing potong telah melakukan *Surveillance* Audit (re-akreditasi) dan mendapatkan Sertifikat Akreditasi Laboratorium IEC 17025:2017 sejak tanggal 20 April 2022 sampai dengan 20 Februari 2027.



Gambar 11. Sertifikat SNI ISO/IEC 17025:2017 Lolitkambing, Sei Putih

3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Pencapaian pada masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan tahun 2022 diperoleh atas penyelenggaraan pelaksanaan tugas dan fungsi lingkup Puslitbangnak dengan dukungan berbagai pihak, terutama tingginya komitmen pimpinan terhadap keberhasilan kegiatan yang didukung dengan ketersediaan anggaran, sarana dan prasarana yang memadai, sumber daya manusia yang berkualitas, komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan penelitian dan pengembangan dengan baik dan tepat waktu, serta sistem manajemen mutu yang baik. Sebagai kendali, pemantauan kegiatan manajemen dan

pengembangan terus dilaksanakan secara rutin baik harian, bulanan, triwulan maupun trimester.

Namun demikian, pencapaian kinerja tidak terlepas dari kendala yang dihadapi baik bersifat teknis maupun non teknis. Permasalahan utama yang dihadapi pada tahun 2022 adalah masa transisi kelembagaan yang terjadi sebagai implikasi atas peralihan tugas dan fungsi litbangjirap yang tidak lagi ada di K/L Badan Litbang termasuk Puslitbangnak sebagai lembaga penelitian di Kementan mengalami pengurangan sumber daya manusia yang signifikan karena peralihan sebagian besar peneliti, perekayasa, dan teknisi litkayasa ke BRIN. Secara teknis, pengalihan tugas dan fungsi litbangjirap ke BRIN juga berimplikasi signifikan pada dinamika penganggaran di mana sebagian besar anggaran teknis mengalami pemblokiran karena kegiatan riset dan pendukungnya tidak lagi dapat dilakukan. Selama masa transisi, kegiatan dominan dilakukan dalam ruang lingkup dukungan manajemen yang diarahkan pada berbagai aspek perencanaan menyambut kelembagaan baru.

Melalui evaluasi kinerja yang telah dilakukan, peningkatan kinerja pada masa mendatang dirasa perlu dilakukan dengan beberapa langkah antisipasi, yakni (1) mendorong akselerasi transformasi di segala aspek menghadapi perubahan kelembagaan (*mindset*, kapasitas SDM, infrastruktur, sistem manajemen, dll), (2) pemetaan kebutuhan SDM dan akselerasi pemenuhannya sesuai bidang keahlian, (3) pencermatan dan penajaman perencanaan dengan skema yang mempertimbangkan analisis risiko mikro dan makro organisasi, (4) koordinasi intensif berjenjang dengan K/L pembina penganggaran, (5) optimalisasi sumber daya, dan (6) penyempurnaan modernisasi sarpras.

3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat di dalam PK yang telah ditetapkan pada awal tahun. Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 22/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, nilai efisiensi berada pada rentang skala -20% sampai dengan 20%.

Selanjutnya, nilai tersebut perlu ditransformasi untuk memperoleh skala nilai efisiensi antara 0% sampai dengan 100% yang dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$NE = 50\% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan: NE = Nilai Efisiensi; E= Efisiensi

Tabel 15. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk Pencapaian Kinerja Utama Puslitbangnak Tahun 2022

No	Indikator Kinerja/ Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Target	Realisasi	Harga Satuan (Rp)	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan	26.425.369.000	25.859.693.817	43	45	614.543.465	6,49	66,22
2	Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	-	-	-	-	-	-	-
3	Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	14.014.943.000	13.820.939.281	44	100	318.521.432	56,61	100,00
4	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak	5.938.135.000	5.394.318.129	85,00	89,91	69.860.412	6,07	65,17
5	Nilai Kinerja Puslitbangnak	61.596.505.000	59.530.416.109	80,50	86,67	765.173.975	8,46	71,14

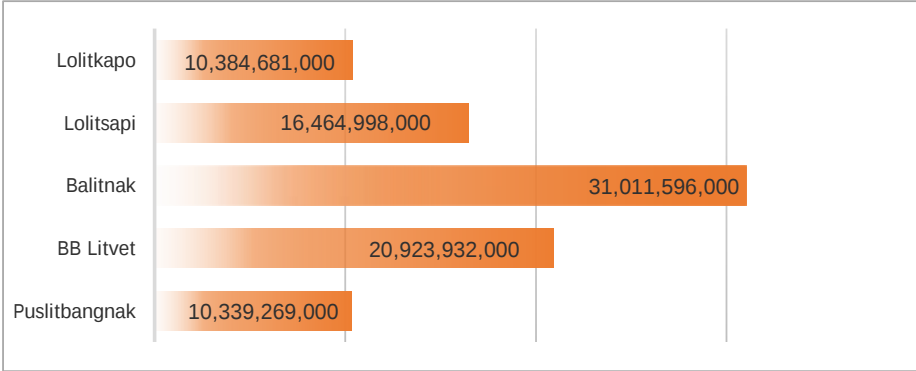
Variabel dalam perhitungan nilai efisiensi terdiri dari indikator kinerja, pagu anggaran, realisasi anggaran, harga satuan, target volume, dan realisasi output. Seluruh Indikator Kinerja perlu diukur efisiensinya untuk dapat diperoleh nilai efisiensi dari masing-masing output yang dihasilkan. Berdasarkan perhitungan, nilai efisiensi kinerja Puslitbangnak tahun 2022 dari masing-masing IKSK masih berada pada rentang skala nilai yang ada di PMK 22/2021 dengan nilai 65,17-100%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya Puslitbangnak dalam mencapai sasaran kinerja di masing-masing IKSK sudah efisien, bahkan pada IKSK3 Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan dan Veteriner yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan Nilai Efisiensinya sudah mencapai batas maksimal yakni 100%. Pada tahun 2022, Puslitbangnak masih dalam masa transisi kelembagaan dimana tuisi litbangjirap sudah tidak bisa dilaksanakan. Hal ini berimplikasi terhadap ketidaktercapaian output pada beberapa Indikator Kinerja salah satunya pada IKSK3. Oleh karenanya, pada tahun 2022 penghitungan capaian output pada IKSK3 berdasarkan pada kegiatan perbibitan, sehingga diperoleh capaian output sebesar 100% yang merupakan perbandingan antara target dan realisasi kegiatan perbibitan berbasis

komoditas yang mana pada tahun 2022 terdapat 6 (enam) komoditas yang menjadi target penyebaran yakni sapi, kambing, domba, ayam, itik, dan kelinci.

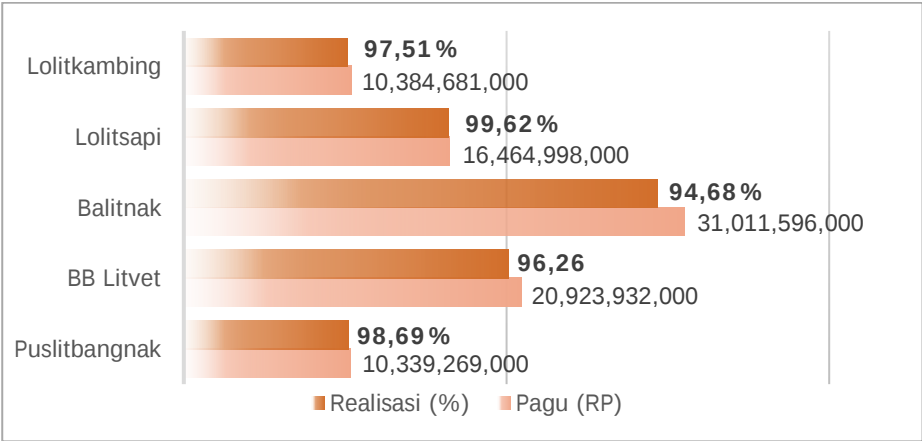
3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

Pada awal tahun, Puslitbangnak mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 125.102.802.000,- yang mengalami 10 kali revisi anggaran selama tahun berjalan. Sampai dengan revisi terakhir tanggal 2 Desember 2022, pagu anggaran lingkup Puslitbangnak menjadi Rp 89.124.476.000,- dengan rincian masing-masing satker sebagaimana disajikan pada Gambar 12. Total realisasi sampai dengan akhir tahun 2022 adalah Rp 86.234.446.959,- atau sebesar 96,76% dari total pagu anggaran. Rincian realisasi masing-masing satker lingkup Puslitbangnak disajikan pada Gambar 13.

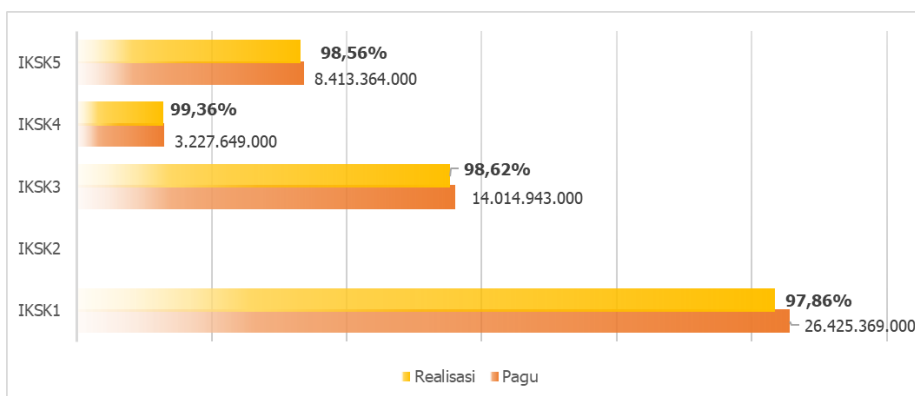


Gambar 12. Nilai Pagu Anggaran TA 2022



Gambar 13. Perbandingan Nilai Pagu dan Realisasi TA 2022

Adapun berdasarkan per Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK), pagu dan realisasi anggaran disajikan dalam Gambar 14. Dalam penyajian data ini, dimasukkan 5 (lima) IKSK sebagaimana di dalam keterangan Gambar 14. Persentase capaian realisasi masing-masing secara berurutan adalah 97,86% (IKSK-1); 98,62% (IKSK-3); 99,36% (IKSK-4); dan 98,56% (IKSK-5). Adapun IKSK-2 pada tahun 2022 tidak dapat dilaksanakan karena anggaran kegiatan tersebut masuk ke dalam anggaran riset yang dialihkan ke BRIN.

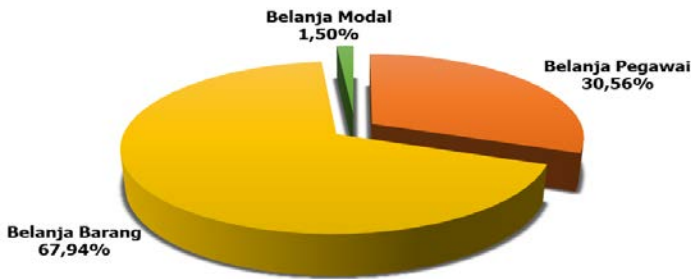


Keterangan:

- IKSK-1 : Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan
- IKSK-2 : Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas
- IKSK-3 : Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan
- IKSK-4 : Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak
- IKSK-5 : Nilai Kinerja Puslitbangnak

Gambar 14. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Puslitbangnak Tahun 2022

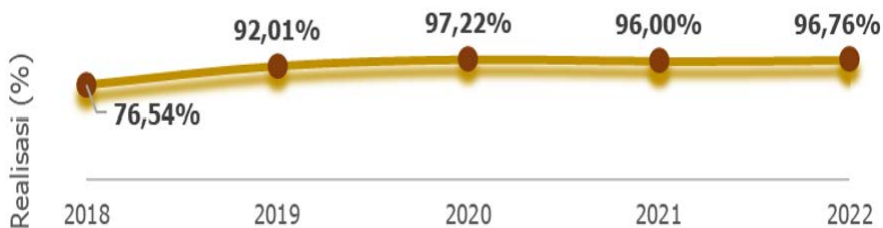
Persentase alokasi anggaran tahun 2022 disajikan sebagaimana di dalam Gambar 15. Dari total pagu yang tersedia, realisasi belanja lingkup Puslitbangnak secara berurutan adalah belanja barang Rp 58.590.627.340,- (67,94%), belanja pegawai Rp 26,351,223,619,- (30,56%) dan belanja modal Rp 1.292.596.000,- (1,50%). Secara keseluruhan, realisasi anggaran tahun 2022 adalah Rp 86.234.446.959,- atau 96,76% dari total pagu anggaran Rp 89.124.476.000,-.



Gambar 15. Persentase Nilai Realisasi per Jenis Belanja TA 2022

Capaian Realisasi Anggaran Periode 2018-2022

Perkembangan realisasi anggaran selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada Gambar 16. Persentase realisasi anggaran terhadap pagu mengalami capaian terendah pada tahun 2018 (76,54%), sementara capaian tertinggi terjadi pada tahun 2020 (97,22%). Tahun 2022 menjadi periode masa transisi kelembagaan Balitbangtan, di dalamnya termasuk Puslitbangnak. Terbitnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 78 tahun 2021 tentang BRIN berimplikasi terhadap beralihnya tasi litkajibangrap di lingkup Puslitbangnak ke BRIN termasuk juga sebagian besar SDM peneliti dan litkayasa. Hal tersebut menyebabkan terjadinya beberapa penundaan realisasi bahkan minimalisasi kegiatan akibat adanya blokir anggaran yang secara agregat berpengaruh terhadap capaian realisasi anggaran tahun 2022.



Gambar 16. Perkembangan Realisasi Anggaran Periode 2018-2022 Lingkup Puslitbangnak

3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dalam rangka meningkatkan penerimaan negara di luar pajak, pada awal tahun 2022 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lingkup Puslitbangnak sebesar Rp 3.276.790.000,- dengan rincian sebagaimana disajikan dalam Tabel 16. Selama tahun 2022, telah diterima dan disetorkan PNBP sebesar Rp. 3.353.633.411,- atau tercapai 102,35% dari target yang direncanakan.

Tabel 16. Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Lingkup Puslitbangnak Tahun 2022

Sumber Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
BB Litvet	436.250.000	369.391.474	84,67
Balitnak	1.957.825.000	1.936.820.397	98,93
Lolitsapi	513.215.000	515.975.000	100,54
Lolitkambing	369.500.000	531.446.540	143,83
Total	3.276.790.000	3.353.633.411	102,35

Namun demikian, capaian PNBPN berdasarkan dekomposisi sumbernya menunjukkan adanya ketidaktercapaian target pada beberapa satker yakni BB Litvet dan Balitnak. Realisasi BB Litvet sebesar Rp 369.391.474,- hanya mencapai 84,67% dari target yang ditetapkan sedangkan Balitnak walaupun tidak mencapai 100% namun telah mendekati pada pencapaian target yaitu 98,93%. Transformasi kelembagaan yang menyebabkan berpindahnya sebagian besar peneliti di BB Litvet berpengaruh terhadap berkurangnya SDM sehingga layanan laboratorium ditutup selama 3 (tiga) bulan dari bulan Maret-Mei 2022. Hal tersebut menyebabkan penerimaan dari jasa uji laboratorium berkurang dan berpengaruh terhadap capaian penerimaan PNBPN BB Litvet secara agregat. Adapun untuk Balitnak, kebijakan pimpinan terkait penundaan penyebaran bibit ternak ruminansia akibat adanya wabah PMK dan juga transformasi kelembagaan menyebabkan penerimaan PNBPN dari kegiatan UPBS ternak domba sejumlah 125 ekor tidak terealisasi dan berpengaruh terhadap capaian penerimaan PNBPN Balitnak.

BAB IV. PENUTUP

Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Puslitbangnak merupakan salah satu upaya yang dilakukan Puslitbangnak dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014, Peraturan Menteri Pertanian PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan tugas dan fungsi Puslitbangnak. Hasil atas implementasi landasan tersebut dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja yang menjadi dokumen pertanggungjawaban Puslitbangnak sebagai instansi pemerintah kepada masyarakat atau publik.

Kinerja Puslitbangnak pada tahun 2022 secara umum menunjukkan rata-rata persentase capaian indikator kinerja di 136,34%. Selanjutnya, penilaian capaian dalam bentuk *output* maupun *outcome* dapat diinterpretasikan secara lebih komprehensif melalui perbandingan keduanya dengan nilai realisasi anggaran dan efisiensinya. Berdasarkan persentase realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2022, Puslitbangnak mencapai realisasi sebesar 96,76% dari total pagu anggaran Rp 89.124.476.000,- dengan capaian nilai efisiensi Indikator Kinerja Utama Puslitbangnak berdasarkan PK TA 2022 berkisar antara 65,17-100%. Keberhasilan pencapaian kinerja kegiatan secara umum didukung oleh: (1) sinergi kinerja seluruh komponen sumber daya manusia, (2) pendayagunaan sumber daya manusia sesuai bidang kompetensi, (3) penerjemahan yang baik dari target ke dalam rencana-rencana kegiatan secara sistematis dan terukur, (4) upaya antisipatif dan responsif yang tinggi terhadap dinamika tantangan internal dan kebijakan eksternal, dan (5) komitmen diri yang tinggi dalam realisasi anggaran dan penyelesaian kegiatan dengan tepat waktu berbasis output.

Atas capaian kinerja dari masing-masing IKS Puslitbangnak tahun 2022, beberapa implikasinya adalah perlunya dilakukan hal-hal sebagai berikut: (1) peninjauan ulang terhadap pemanfaatan teknologi dengan mengevaluasi tingkat adopsinya secara berkelanjutan, (2) pembentukan galur/rumpun ternak dan varietas TPT dengan performa yang terus menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta mendorong efisiensi proses pelepasan, (3) peninjauan teknologi yang baru dihasilkan sebagai dasar informasi didiseminasikan kepada pengguna pada tahun berikutnya, (4) akselerasi peningkatan kualitas pembangunan ZI melalui internalisasi dan habituasi Reformasi Birokrasi di segala aspek pelaksanaan kegiatan organisasi untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja dengan dukungan optimal dari pimpinan dan komitmen anggaran yang memadai diikuti dengan pembinaan yang intensif dan berkelanjutan kepada UPT dengan tim pembangunan ZI yang kompeten sebagai fasilitator, dan (5) perencanaan kegiatan yang lebih cermat sehingga didapatkan realisasi yang proporsional antara anggaran dan fisik diikuti dengan penajaman yang komprehensif berbasis pada analisis

proses bisnis yang terukur dengan memperhatikan jumlah target output yang dihasilkan.

Implikasi-implikasi tersebut disampaikan atas dasar capaian dalam ruang lingkup Puslitbangnak dengan tugas dan fungsinya sebagai lembaga penelitian. Namun demikian, sejalan dengan masa transisi sejak tahun 2022 dengan beralihnya tugas dan fungsi litbangjirap yang tidak lagi dilakukan oleh K/L, maka IKSK yang mewakili pelaksanaan tugas dan fungsi teknis pada tahun 2022 tidak dapat berlanjut pada tahun-tahun berikutnya. Melalui proses transformasi kelembagaan nantinya maka penyesuaian Rencana Strategis menjadi keniscayaan, diikuti dengan penyesuaian sampai pada indikator-indikator kinerja dalam proses bisnis organisasi yang baru.

Kinerja tahun 2022 selama masa transisi telah dilakukan dengan proses penyesuaian yang dinamis, menyesuaikan dengan berbagai tantangan perubahan yang terjadi. Dalam prosesnya, penyelesaian terhadap berbagai kendala yang ditemukan telah diupayakan. Evaluasi atas tindak lanjut penyelesaian tersebut dirumuskan menjadi rekomendasi perbaikan kinerja selanjutnya, yakni: (1) perlu adanya peningkatan koordinasi antara bagian manajemen dengan pejabat fungsional teknis, (2) perlunya melakukan inovasi pemantauan pelaksanaan kegiatan yang lebih efisien dan tindak lanjut hasil pemantauan yang terukur, (3) pentingnya mendorong sistem komunikasi internal yang lebih terbuka dan efisien terutama untuk transfer informasi yang bersifat *top down*, (4) pentingnya melakukan penambahan sumber daya manusia berdasarkan pemetaan kebutuhan yang akurat untuk jangka pendek, menengah, dan panjang, (5) perlunya menyusun analisis dan penanganan risiko secara cermat untuk mengantisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan, (6) pentingnya manajemen kearsipan yang sistematis, efisien, dan modern untuk mempermudah *recall* data atau dokumen yang diperlukan, dan (7) perlunya dukungan pimpinan dan komitmen kerja sama seluruh pihak untuk mewujudkan pelaksanaan setiap kegiatan yang optimal.

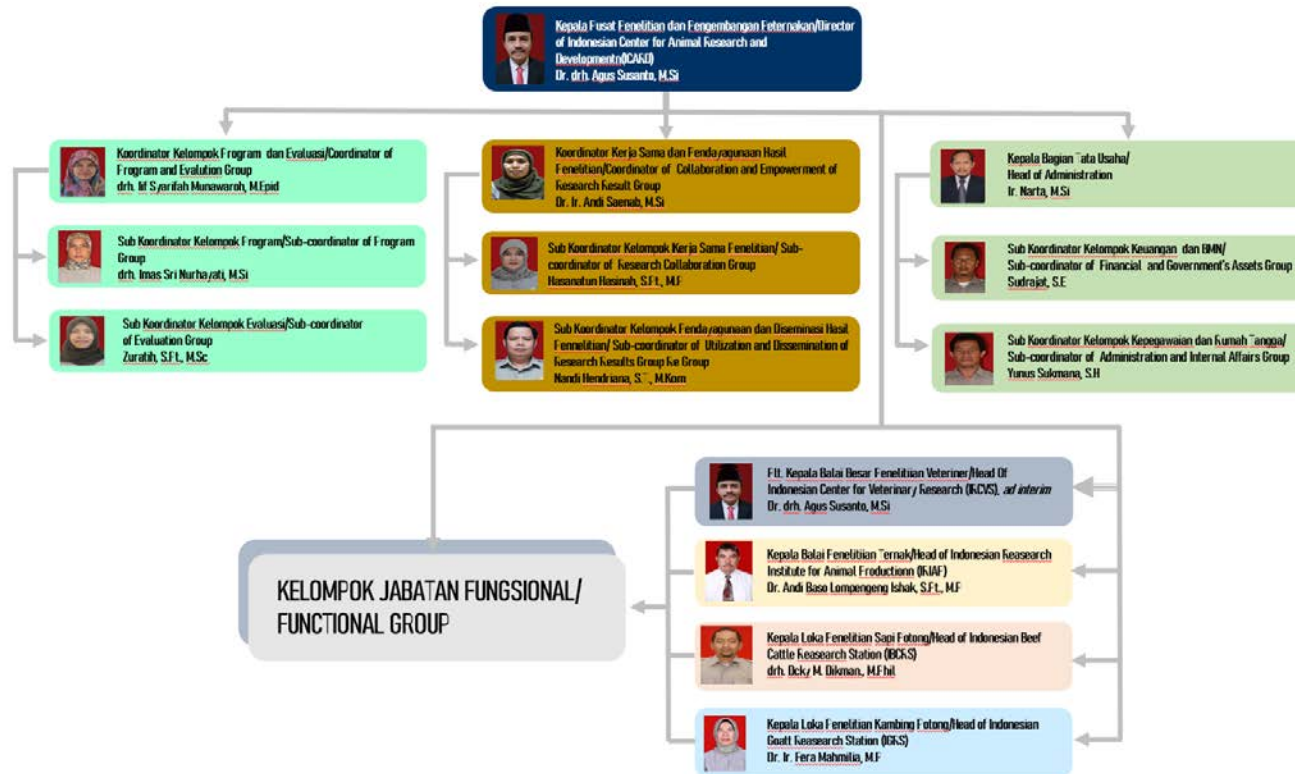
Tahun 2022 menjadi periode terakhir Lakin di lingkup Balitbangtan. Maka, rekomendasi-rekomendasi sebagaimana disebutkan sebelumnya berlaku dengan penyesuaian yang diperlukan pada skema organisasi baru. Namun, secara umum hal utama yang perlu dipertimbangkan menyambut kinerja organisasi baru adalah pentingnya melakukan transformasi *mindset* dari proses bisnis di era kelitbangan ke era organisasi yang baru. Pendayagunaan seluruh sumber daya fisik dan non fisik yang simultan diikuti dengan akselerasi peningkatan kapasitas sangat penting untuk mempercepat proses transformasi ke arah organisasi yang semakin *agile*.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Struktur Organisasi Lingkup Puslitbangnak



Lampiran 2

SK Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja Puslitbangnak Tahun 2022



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
 JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
 TELEPON : 0251-8322185 FAKSIMILE : 0251- 8380588
 Website : <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id>
 E-mail : puslitbangnak@litbang.pertanian.go.id, criansci@indo.net.id



KEPUTUSAN
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
Nomor : 05 /Kpts/OT.050/H.5/01/2023

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA TAHUN 2022
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran dalam penyusunan dan penerbitan Laporan Kinerja Tahun 2022 Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan diperlukan tim penyusun yang efektif dan efisien;
- b. bahwa pegawai yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditunjuk sebagai Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4400);
3. Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023;
5. Peraturan Presiden Nomor 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tanggal 20 Mei 2022 tentang Standar Biaya Masukan TA 2023.
7. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/KP/M/8/2020 tanggal 5 Agustus 2020 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Kementerian Pertanian;
8. Pengesahan DIPA Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Tahun 2023 Nomor : SP DIPA-018.09.2412013/2023 Tanggal 30 November 2022;

MEMUTUSKAN:**Menetapkan :**

KESATU : Mengangkat dan menugaskan Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab : Dr. drh. Agus Susanto, M.Si
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
2. Ketua : Drh. Iif Syarifah Munawaroh M.Epid
Koordinator Program dan Evaluasi
3. Sekretaris : Zuratih S.Pt, M.Sc
Sub Koordinator Evaluasi
4. Anggota : 1. Nur Chasanah, SP, M.Sc
2. Parto, S.Pt
3. Imam Achmad Mudzakir, A.Md

KEDUA : Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2022 bertugas menyusun laporan Kinerja Lingkup Puslitbangnak Tahun 2022 dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.

KETIGA : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Nomor DIPA SP DIPA - 018-09.2.412013/2023 tanggal 30 November 2022;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 30 Maret 2023;

Ditetapkan di : B o g o r
Pada Tanggal : 2 Januari 2023

KEPALA PUSAT,

AGUS SUSANTO
NIP 197102012002121002

Tembusan :

1. Koordinator dan Sub Koordinator Puslitbangnak
2. Yang bersangkutan

Lampiran 3

Perjanjian Kinerja Puslitbangnak TA 2022 Awal



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
 JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
 TELP (0251) 8322185 FAKS (0251) 8328382, 8380588
 Website : <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id>
 e-mail : puslitbangnak@litbang.pertanian.go.id ; riansci@indo.net.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto

Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 13 Desember 2021

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufry⁴

Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan	43
		Jumlah galur unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas	1
		Persentase hasil litbang tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	44
		IKK Peneliti • Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global	32
		• Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi	37
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	40
		• KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	50
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	64
		• KTI diterbitkan di prosiding ilmiah nasional	58
		• Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit eksternal	2
		• Buku ilmiah diterbitkan oleh penerbit internal	3
		• Transaksi lisensi dengan mitra global	1
		• Kekayaan intelektual bersertifikat yang telah dikabulkan	2

		• Kekayaan intelektual bersertifikat terdaftar	2
		• Naskah akademis (1)	1
		• Naskah akademis (2)	1
2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	85,00
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	80,50

KEGIATAN

1. Puslitbang Peternakan
2. Balai Besar Penelitian Veteriner
3. Balai Penelitian Ternak
4. Loka Penelitian Sapi Potong
5. Loka Penelitian Kambing Potong

TOTAL**ANGGARAN**

Rp. 16.375.863.000
 Rp. 43.783.625.000
 Rp. 48.352.441.000
 Rp. 23.009.166.000
 Rp. 12.611.315.000
Rp. 144.132.410.000

Bogor, 13 Desember 2021

Kepala Badan Penelitian
dan Pengembangan Pertanian.


Fadry Djufry

Kepala Pusat Penelitian dan
Pengembangan Peternakan,


Agus Susanto

Lampiran 4

Perjanjian Kinerja Puslitbangnak TA 2022 Perubahan 1



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8322185 FAKSIMILE : 0251- 8380588
Website : <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id>
E-mail : puslitbangnak@litbang.pertanian.go.id, riansci@indo.net.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto

Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 29 September 2022

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan	43
		Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	1
		Persentase hasil litbang tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	44
2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	85,00
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	80,50

KEGIATAN

1. Puslitbang Peternakan
2. Balai Besar Penelitian Veteriner
3. Balai Penelitian Ternak
4. Loka Penelitian Sapi Potong
5. Loka Penelitian Kambing Potong

TOTAL**ANGGARAN**

Rp. 10.758.363.000
 Rp. 28.466.262.000
 Rp. 36.241.534.000
 Rp. 18.512.774.000
 Rp. 10.125.512.000
 Rp. **104.104.445.000**

Bogor, 29 September 2022

Pihak Kedua



Fadry Djufry

Pihak Pertama



Agus Susanto

Lampiran 5

Perjanjian Kinerja Puslitbangnak TA 2022 Perubahan 2



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8322185 FAKSIMILE : 0251- 8380588
Website : <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id>
E-mail : puslitbangnak@litbang.pertanian.go.id, criansci@indo.net.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto

Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 18 Oktober 2022

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan	43
		Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	1
		Persentase hasil litbang tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	44
2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	85,00
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	80,50

KEGIATAN

1. Puslitbang Peternakan
2. Balai Besar Penelitian Veteriner
3. Balai Penelitian Ternak
4. Loka Penelitian Sapi Potong
5. Loka Penelitian Kambing Potong

TOTAL**ANGGARAN**

Rp. 11.217.363.000
 Rp. 27.116.516.000
 Rp. 36.202.424.000
 Rp. 18.687.774.000
 Rp. 10.825.512.000
Rp. 104.049.589.000

Bogor, 18 Oktober 2022

Pihak Kedua



Fadry Djufry

Pihak Pertama



Agus Susanto

Lampiran 6

Perjanjian Kinerja Puslitbangnak TA 2022 Perubahan 3



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8322185 FAKSIMILE : 0251- 8380588
Website : <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id>
E-mail : puslitbangnak@litbang.pertanian.go.id, criansci@indo.net.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto

Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 29 November 2022

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan	43
		Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	1
		Persentase hasil litbang tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	44
2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan*	85,00
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	80,50

KEGIATAN

1. Puslitbang Peternakan
2. Balai Besar Penelitian Veteriner
3. Balai Penelitian Ternak
4. Loka Penelitian Sapi Potong
5. Loka Penelitian Kambing Potong

TOTAL**ANGGARAN**

Rp. 11.367.363.000
 Rp. 26.309.709.000
 Rp. 33.202.424.000
 Rp. 18.790.096.000
 Rp. 10.825.512.000
Rp. 100.495.104.000

Bogor, 29 November 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Fadjry Djufry



Agus Susanto

Lampiran 7

Perjanjian Kinerja Puslitbangnak TA 2022 Perubahan 4



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
JALAN RAYA PAJAJARAN KAV E 59 BOGOR 16128
TELEPON : 0251-8322185 FAKSIMILE : 0251- 8380588
Website : <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id>
E-mail : puslitbangnak@litbang.pertanian.go.id, criansci@indo.net.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Agus Susanto

Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 17 Desember 2022

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Agus Susanto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan	43
		Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	1
		Persentase hasil litbang tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	44
2	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	85,00
3	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	80,50

KEGIATAN

1. Puslitbang Peternakan
2. Balai Besar Penelitian Veteriner
3. Balai Penelitian Ternak
4. Loka Penelitian Sapi Potong
5. Loka Penelitian Kambing Potong

TOTAL**ANGGARAN**

Rp. 10.339.269.000
 Rp. 20.923.932.000
 Rp. 31.011.596.000
 Rp. 16.464.998.000
 Rp. 10.384.681.000
Rp. 89.124.476.000

Bogor, 17 Desember 2022

Pihak Kedua



Fadry Djufray

Pihak Pertama



Agus Susanto

Lampiran 8

Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan Tahun 2022

Kegiatan/Sasaran Kegiatan	IKSP	Satuan	Volume		Alokasi (Juta)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
018.012.1806. Penelitian dan Pengembangan Peternakan					107.974.952.000	104.605.367.336
Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan	teknologi	43	45	26.425.369.000	25.859.693.817
	Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	galur	1	N/A	-	-
	Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	%	44	100	14.014.943.000	13.820.939.281
Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak	nilai	85,00	89,91	3.227.649.000	3.206.974.811
Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Puslitbangnak	nilai	80,50	86,67	8.413.364.000	8.292.215.322

Lampiran 9

Manual IKSK Puslitbangnak Tahun 2022

RANCANGAN MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS/PROGRAM	
Sasaran Strategis (SS)	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSS)	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan (5 tahun terakhir)
Bukti realisasi/pemenuhan IKSS	- Catatan hasil penelitian dan pengembangan yang telah didiseminasikan dalam 5 tahun terakhir (t-5 hingga t-1) - Hasil studi pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah didiseminasikan (t-5 hingga t-1)
Formula/Cara menghitung	$\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan (t - 5 hingga t - 1)}$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Puslitbang dan Balai Besar Lingkup Balitbangtan: 1. Data hasil litbang yang didiseminasikan (output yang didiseminasikan) 2. Data hasil litbang yang dimanfaatkan (output yang dimanfaatkan) 3. Data hasil litbang yang dihasilkan (total output akhir yang dihasilkan)

Cara pengambilan data	1. Hitung hasil penelitian dan pengembangan yang telah didiseminasikan mulai dari 5 tahun sebelumnya. Diseminasi dapat berupa: karya ilmiah, gelar teknologi, penyuluhan, dan temu bisnis. 2. Hitung hasil penelitian dan pengembangan yang dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir. 3. Hitung jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan
Catatan khusus	• Pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan yang diukur sebatas proses dan tidak sampai kepada dampak atas pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan tersebut. • Dimanfaatkan teknologi inline dengan didiseminasikan sehingga dimanfaatkan teknologi = didiseminasikan
Pihak yang melakukan pengukuran IKSS/sumber IKSS	Balitbangtan

RANCANGAN MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner
Kode IKS	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	- Catatan jenis galur unggul harapan ternak/tanaman pakan ternak yang dilepas pada tahun berjalan - Hasil studi pemantauan progress pelepasan rumpun/galur ternak/tanaman pakan ternak
Formula/Cara menghitung	$\sum$ Jumlah galur ternak atau varietas TPT yang dilepas pada tahun berjalan
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Puslitbang/Balai Besar (data hasil penelitian dan pengembangan yang didiseminasikan)

Cara pengambilan data	1. Hitung jumlah jenis galur unggul harapan ternak atau varietas tanaman pakan ternak yang dilepas pada tahun berjalan 2. Hitung jumlah jenis galur unggul ternak atau varietas tanaman pakan ternak yang dalam proses pelepasan
Catatan khusus	Jumlah jenis galur unggul harapan ternak atau varietas tanaman pakan ternak yang dilepas pada tahun berjalan tidak sampai pemanfaatan di lapang
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Puslitbang/Balai Besar

RANCANGAN MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Tanaman, Peternakan dan Veteriner
Kode IKS	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan
Bukti realisasi / pemenuhan IKS	• Laporan hasil penelitian dan pengembangan peternakan dan veteriner pada tahun berjalan • Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP)
Formula / Cara menghitung	$\left(\frac{\sum \text{Jumlah penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan pada tahun berjalan}}{\sum \text{Jumlah penelitian dan pengembangan yang direncanakan pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Puslitbang/balai Besar ...

Cara pengambilan data	1. Hitung kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan pada tahun berjalan 2. Hitung jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan yang direncanakan berjalan berdasarkan Rencana Penelitian Tim Peneliti (RPTP) atau Rencana Operasional Penelitian Tim Peneliti 3. Hitung rasio jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan yang berjalan pada tahun berjalan terhadap jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan yang direncanakan pada tahun berjalan
Catatan khusus	1. Penelitian multiyears menghasilkan output antara, 2. Hasil litbang mengacu kepada output Renja/RKAKL antara lain: VUB, Teknologi, Model, Formula, Peta, benih sumber, 3. Benih sumber satuannya berbeda-beda dan dalam jumlah volume yang banyak sehingga dalam satu tahun anggaran berjalan dihitung sebagai 1 paket. Misalnya dalam Tahun 2020 ditargetkan produksi benih padi sebanyak 1000 ton, maka hasil litbang benih sumber adalah 1 (paket) dengan rincian 1000 ton. 4. Kegiatan yang tidak dilaksanakan dapat disebabkan oleh adanya kebijakan refocusing anggaran atau perubahan kebijakan pimpinan atau pengaruh lain misalnya iklim, bencana dll.
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Puslitbang/balai Besar ...

RANCANGAN MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Balitbangtan yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbangnak
Bukti realisasi / pemenuhan IKSK	• Laporan hasil penelitian mandiri ZI yang dilakukan oleh tim yang di SK kan oleh Kepala Balitbangtan • Bukti penilaian Zona Integritas
Formula/Cara menghitung	<i>(Hasil Penilaian Zona Integritas oleh Tim Asesor Balitbangtan)</i>
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Puslitbang/balai Besar ...
Cara pengambilan data	1. Mendokumentasikan hasil penilaian ZI berdasarkan hasil penilaian oleh tim asesor yang di SK kan oleh Kepala Balitbangtan
Catatan khusus	1. Dokumen-dokumen eviden implementasi ZI di Puslitbang Peternakan 2. Hasil penilaian mandiri Zona Integritas
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Puslitbang/balai Besar ...

RANCANGAN MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Kinerja Puslitbangnak
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	• Nilai kinerja keuangan pada aplikasi SMART dari Kementerian Keuangan
Formula/Cara menghitung	<i>(Nilai Kinerja Keuangan pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan)</i>
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Puslitbang/balai Besar ...
Cara pengambilan data	1. Mendokumentasikan nilai kinerja keuangan pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan
Catatan khusus	1. Dokumentasi realisasi keuangan 2. Realisasi fisik kegiatan 3. Output kegiatan sesuai POK
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Puslitbang/balai Besar ...

Keterangan lain dan contoh perhitungan:

1. Hasil litbang merupakan output/produk riset/penelitian maupun inovasi yang dianggarkan dalam DIPA. Contoh hasil litbang/iptek a/l: varietas, teknologi, peta, rekomendasi, benih/bibit sumber;
2. Output litbang dapat bersifat tahun tunggal maupun multi tahun, sehingga penelitian yang bersifat multi tahun memiliki **output antara** dan **output akhir** sesuai roadmap;
3. Hasil litbang yang dimanfaatkan merupakan **produk riset/penelitian (ouput)** maupun **inovasi** yang dimanfaatkan oleh pengguna (internal maupun eksternal). Pengguna diartikan secara luas yaitu peneliti, petani, pengusaha, lembaga, dll;
4. Contoh dimanfaatkan oleh peneliti: seorang peneliti Balit menghasilkan output berupa modifikasi formula *nutrient solution*, dan Formula tersebut digunakan dalam penelitian lainnya (evidence/bukti : sitasi);
5. Hasil litbang yang dihasilkan yang digunakan dalam pengukuran adalah produk riset berupa **output akhir (bukan output antara)** dan **produk inovasi**;
6. Dimanfaatkan dapat tidak melalui **proses diseminasi pada umumnya**. Misalnya permintaan langsung dari instansi tertentu untuk menyusun peta atau menyusun rekomendasi. Ouput tersebut diserahkan secara langsung kepada instansi/pihak yang bersangkutan;
7. Bukti pemanfaatan hasil litbang dapat berupa: Sitasi, berita acara serah terima, laporan, surat keterangan, dll;
8. Formula **lima tahun terakhir** adalah: t-5 hingga t-1, sehingga apabila t=2020, maka:
 - 2020 - 5 hingga 2020 – 1
 - 2015 hingga 2019 yaitu 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019;
9. Badan Litbang memerlukan data dari UK:
 - Hasil litbang yang dimanfaatkan (ouput yang dimanfaatkan) sebagai pembilang
 - Hasil litbang yang didiseminasikan (output yang didiseminasikan) sebagai pembilang
 - Hasil litbang yang dihasilkan (output akhir) sebagai penyebut
10. Pemilahan pengguna hasil litbang
 - Petani → untuk memenuhi target Bappenas
 - Non petani

Lampiran 10

Rencana Aksi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Puslitbangnak Tahun 2022

No	Sasaran Program		IKSK	Target	Penanggung jawab		Ukuran keberhasilan	Capaian		Eviden	Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Evidence
								Fisik	Persen					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SP 1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Peternakan dan Veteriner	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman, peternakan dan veteriner yang dimanfaatkan	43	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	B04:	Persiapan: Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan KSPHP dan UPT lingkup Puslitbangnak terkait format pelaporan perkembangan teknologi termanfaatkan dan eviden yang relevan beserta validasinya	0	10 %	(1) Bukti sosialisasi hasil TA 2021; (2) Dokumen/data base TA 2021	Data eviden yang telah dikumpulkan tahun sebelumnya masih banyak yang tidak sesuai dengan jumlah teknologi termanfaatkan yang dilaporkan dalam laporan Kinerja	Melakukan Koordinasi dengan program, KSHP dan seluruh UPT	Perlu terus dilakukan koordinasi dengan seluruh subbidang terkait dengan UPT dalam upaya pengumpulan eviden dan menyamakan persepsi terkait jumlah hasil litbang (output akhir)	Notulen hasil rapat; dokumentasi hasil monitoring; surat permintaan laporan
						B06 :	Kompilasi hasil litbang peternakan yang dimanfaatkan sebanyak 36 hasil penelitian	25	58,00 %	Matriks hasil monitoring	Anggaran kegiatan diseminasi masih dibintang sehingga kegiatan lebih terbatas	Mendorong optimalisasi perangkat digital untuk tetap mengupayakan optimalisasi pemanfaatan teknologi yang sudah didiseminasikan	Upaya tindak lanjut telah cukup berjalan dengan baik	Dokumentasi seminar berkala; flyer; dll

No	Sasaran Program		IKSK	Target	Penanggung jawab	Ukuran keberhasilan	Capaian		Eviden	Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Evidence
							Fisik	Persen					
						B09: Kompilasi hasil litbang peternakan yang dimanfaatkan sebanyak 39 hasil penelitian	44	76,00 %	Matriks hasil monitoring	Anggaran kegiatan diseminasi masih dibintang sehingga kegiatan lebih terbatas	Mendorong optimalisasi perangkat digital untuk tetap mengupayakan optimalisasi pemanfaatan teknologi yang sudah didiseminasikan	Upaya tindak lanjut telah cukup berjalan dengan baik, namun masih diperlukan dokumentasi yang lebih sistematis	Dokumentasi seminar berkala; flyer; artikel da dokumentasi pameran; dll
						B12: (1) Kompilasi hasil litbang peternakan yang dimanfaatkan sebanyak 43 hasil penelitian (2) Validasi hasil litbang peternakan yang dimanfaatkan sebanyak 43 hasil penelitian dan monitoring realisasi 100% hasil penelitian	45	104,65 %	Matriks hasil monitoring	Anggaran kegiatan diseminasi masih dibintang sehingga kegiatan lebih terbatas	Mengoptimalkan anggaran kegiatan perbibitan yang masih masuk dalam ruang lingkup kegiatan teknis sebagai bahan output	Melakukan identifikasi produksi dan penyebaran bibit dari seluruh komoditas lingkup Puslitbangnak	Dokumen BAST, dokumentasi kegiatan, surat penyampaian data perbibitan, matriks monitoring perbibitan

No	Sasaran Program		IKSK	Target	Penanggung jawab		Ukuran keberhasilan	Capaian		Eviden	Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Evidence
								Fisik	Persen					
			Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas	1	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	B04	Persiapan: Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan UPT lingkup Puslitbangnak dan tim SDG terkait target capaian 2022 dan potensi capaian	0	10,00 %	(1) Bukti sosialisasi hasil TA 2021; (2) Dokumen/data base TA 2021	-	-	-	
						B06	Kompilasi Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas sebanyak 0	0	40,00 %	Matriks hasil monitoring	Pengajuan sidang komisi telah masuk ek PKH namun masih menunggu jadwal sidang	Menunggu progres pengajuan	-	-
						B09	Kompilasi Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas sebanyak 1	0	90,00 %	Matriks hasil monitoring; notulen dan dokumentasi hasil sidang pelepasan	Proses menunggu terbitnya SK pelepasan bergantung pada kinerja dari stakeholder	Melakukan monitoring dan komunikasi intensif dengan stakeholder	Tindak lanjut belum dapat secara efektif mampu mendorong terbitnya SK dengan lebih cepat	Dokumentasi hasil koordinasi

No	Sasaran Program		IKSK	Target	Penanggung jawab		Ukuran keberhasilan	Capaian		Eviden	Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Evidence
								Fisik	Persen					
						B12	Kompilasi Jumlah galur unggul hewan untuk pangan dan varietas tanaman pakan ternak yang dilepas sebanyak 1	N/A	N/A	Matriks hasil monitoring; notulen dan dokumentasi hasil sidang pelepasan	Proses pelepasan belum terselesaikan sampai akhir tahun anggaran, sementara dana alokasi khusus dari sisi riset sudah tidak ada	Sementara target tidak dapat dihilangkan karena sudah ada penggunaan alokasi anggaran di awal tahun, maka realisasi di akhir tahun dinyatakan dengan N/A	Proses pelepasan sangat tergantung dengan stakeholder sehingga cukup sulit melakukan estimasi capaian secara sepihak	Dokumentasi hasil koordinasi
			Persentase hasil litbang tanamna, peternakan, dan veteriner yang dilaksanakan pada tahun berjalan	44	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	B04	Persiapan: Melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan UPT lingkup Puslitbangnak terkait hasil TA 2022 dan format pelaporan, eviden yang relevan beserta validasinya	0	10,00 %	(1) Bukti sosialisasi hasil TA 2021; (2) Dokumen/data base TA 2021	-	-	-	-

No	Sasaran Program		IKSK	Target	Penanggung jawab		Ukuran keberhasilan	Capaian		Eviden	Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Evidence
								Fisik	Persen					
						B06	Kompilasi monitoring progres hasil penelitian pada tahun berjalan sebesar 50 %	0	52,00 %	Matriks hasil monitoring	Tidak ada kegiatan penelitian selama masa transisi kelembagaan karena perlaihan tusi litbangjirap, terisisa kegiatan perbibitan yang masih dapat dilaksanakan	Melanjutkan kegiatan perbibitan	-	-
						B09	Kompilasi monitoring progres hasil penelitian pada tahun berjalan sebesar 80 %	0	83,00 %	Matriks hasil monitoring	Tidak ada kegiatan penelitian selama masa transisi kelembagaan karena perlaihan tusi litbangjirap, terisisa kegiatan perbibitan yang masih dapat dilaksanakan. Namun, kebijakan penundaan penyebaran bibit karena masa transisi kelembagaan menyebabkan over capacity dan beban biaya pemeliharaan	Melakukan optimalisasi pemeliharaan ternak dan melaporkan kepada pimpinan untukmendapatkan arahanlebih lanjut	Optimalisasi telah dilakukan sebaik mungkin, namun tetap dikhawatirkan akan mengganggu kualitas perbibitan jika beban bibit yang siap sebar tidak segera mendapatkan solusi	Rumusan hasil monev kegiatan perbibitan; notulen rakor; dokumentasi ternak; dll
						B12	Kompilasi monitoring progres hasil penelitian pada tahun berjalan	100	227,27 %	Matriks hasil monitoring	Tidak ada kegiatan penelitian selama masa transisi kelembagaan karena perlaihan	Melakukan optimalisasi pemeliharaan ternak; Melaporkan kepada pimpinan	Optimalisasi telah dilakukan sebaik mungkin, namun tetap	Rumusan hasil monev kegiatan perbibitan; notulen rakor;

No	Sasaran Program		IKSK	Target	Penanggung jawab		Ukuran keberhasilan	Capaian		Eviden	Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Evidence
								Fisik	Persen					
							sebesar 100 %				tusi litbangjirap, terisisa kegiatan perbibitan yang masih dapat dilaksanakan. Namun, kebijakan penundaan penyebaran bibit karena masa transisi kelembagaan menyebabkan over capacity dan beban biaya pemeliharaan	dengan menyampaikan justifikasi pentingnya dilakukan penyebaran bibit segera sejalan dengan perkembangan organisasi baru; Terus melakukan pendekatan kepada stakeholder calon penerima terkait dengan penundaan penyebaran	dikhawatirkan akan mengganggu kualitas perbibitan; arahan pimpinan masih tetap melakukan penundaan penyebaran sehubungan dengan masa transisi	dokumentasi ternak; dll
2	SP 2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	85,00	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	B04:	Persiapan: Melakukan koordinasi dengan pimpinan dan masing-masing area perubahan untuk evaluasi dan rencana pembangunan ZI 2021 (65,00)	71	30,00 %	- Bukti koordinasi (foto/absen/ notulen/ undangan) - LKE dan kompilasi eviden ZI tahun sebelumnya	Masih kurangnya perhatian pimpinan atas pentingnya pembangunan ZI secara komprehensif di lingkungan kerja	Mendorong pentingnya pembangunan ZI di setiap bagian dengan menekankan bahwa ZI adalah bagian dari IKU yang harus dicapai	Isu pembangunan ZI masih menjadi perhatian hanya di awal-awal pembahasan, masih belum konsisten menjadi komitmen bersama.	Notulen hasil rapat
						B06 :	Kompilasi hasil monitoring manajemen eviden ZI (68,75)	74,5	55,00 %	Exercise LKE; Dokumentasi, notulen, daftar hadir, surat undangan, bahan tayang kegiatan workshop	Rencana kerja belum optimal ditindaklanjuti karena keterbatasan SDM, lebih difokuskan untuk	Terus mendorong tim untuk mulai merealisasikan rencana aksi pada bagian masing-masing	Masih diperlukan komitmen tinggi untuk melaksanakan kesepakatan dalam rencana aksi	Dokumentasi rapat tim SDM; dokumentasi kegiatan jumat sehat;

No	Sasaran Program		IKSK	Target	Penanggung jawab		Ukuran keberhasilan	Capaian		Eviden	Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Evidence
								Fisik	Persen					
											persiapan transisi kelembagaan			
						B09 :	Kompilasi hasil monitoring manajemen eviden ZI (79,57)	75,2	65,00 %	Exercise LKE; notulen hasil sosialisasi	Rencana kerja belum optimal ditindaklanjuti karena keterbatasan SDM, lebih difokuskan untuk persiapan transisi kelembagaan	Melaporkan kepada pimpinan untuk mendapatkan arahan tahapan kerja; menyisipkan sosialisasi ZI dalam berbagai kesempatan yang melibatkan antar bidang/bagian/s ubstansi kegiatan	Belum mendapatkan arahan tahapan kerja yang lebih konkret dan sistematis; berbagai kegiatan dalam setiap area masih belum cukup menginternalisasi ZI ke dalamnya sehingga ZI masih kembali menjadi agenda yang terbatas pada pemenuhan eviden secara administratif	Dokumentasi rapat tim SDM; dokumentasi kegiatan jumat sehat;
						B12 :	Kompilasi hasil monitoring manajemen eviden ZI (85,00)	89,91	105,78 %	LKE hasil penilaian silang ZI lingkup Balitbangtan	Mekanisme penilaian menggunakan panduan kebijakan baru yang pada beberapa hal masih memerlukan pemahaman lebih baik; jadwal penilaian mendekati akhir tahun anggaran sehingga	Melakukan workshop intensif dengan tim internal; membagi tim kerja berdasarkan area perubahan; Mendorong pimpinan untuk terus melakukan upaya-upaya signifikan dalam meningkatkan kesadaran	konsolidasi internal dengan pembagian per area cukup membantu meningkatkan kesadaran pembangunan ZI di masing-masing bagian/bidang namun masih terus	Dokumentasi kegiatan, notulen rapat, bahan tayang hasil evaluasi pembangunan ZI

No	Sasaran Program		IKSK	Target	Penanggung jawab		Ukuran keberhasilan	Capaian		Eviden	Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Evidence
								Fisik	Persen					
											kesiapannya kurang optimal	pembangunan ZI di masa mendatang	memerlukan upaya berkelanjutan mempercepat pemahaman yang komprehensif tentang pembangunan ZI	
3	SP 3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	80,5	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	B04:	Persiapan: Melakukan koordinasi dengan seluruh bagian untuk sinkronisasi data dll	13,5	13,41 %	(1) Undangan, notulen, daftar hadir koordinasi; (2) dokumen perencanaan TA 2021	Aplikasi SmArt terkadang mengalami trouble sehingga pemantauan terkadang tidak dapat dilakukan	Konsultasi ke Badan Litbang Pertanian	Saat ini sedang tidak dapat dibuka	Screenshot dashboard aplikasi
						B06 :	Dokumentasi hasil monitoring input dan capaian kinerja melalui aplikasi SmArt (42)	33,99	48,00 %	Screenshot desktop aplikasi SmArt	Beberapa kegiatan dari kelompok riset dan diseminasi yang masih memiliki target namun tidak dapat direalisasikan karena anggaran masuk ke dalam <i>automatic adjustment</i> sehingga menjadi beban anggaran. Tantangan lainnya adalah keterbatasan	Mendorong realisasi capaian kinerja; melanjutkan monitoring	Masih berjalan baik untuk kegiatan rutin, namun masih belum cukup efektif mendorong kegiatan yang sifatnya pengembangan karena ketidakpastian masa transisi dan keterbatasan SDM	Screenshot koordinasi melalui WA grup lingkup Puslitbangnak; notulen rapat rutin, matriks laporan perkembangan kegiatan

No	Sasaran Program		IKSK	Target	Penanggung jawab		Ukuran keberhasilan	Capaian		Eviden	Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Evidence
								Fisik	Persen					
											SDM dan ketidakpastian selama masa transisi sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan dengan optimal			
						B09 :	Dokumentasi hasil monitoring input dan capaian kinerja melalui aplikasi SmArt (70)	46,98	78,00 %	Screenshoot desktop aplikasi SmArt	Beberapa kegiatan dari kelompok riset dan diseminasi yang masih memiliki target namun tidak dapat direalisasikan karena anggaran masuk ke dalam <i>automatic adjustment</i> sehingga menjadi beban anggaran. Tantangan lainnya adalah keterbatasan SDM dan ketidakpastian selama masa transisi sehingga beberapa kegiatan belum dapat dilaksanakan dengan optimal	Mendorong realisasi capaian kinerja dengan mulai mengarahkan pada persiapan tugas dan fungsi dalam organisasi baru; melanjutkan monitoring	Masih berjalan baik untuk kegiatan rutin, namun masih belum cukup efektif mendorong kegiatan yang sifatnya pengembangan karena ketidakpastian masa transisi dan keterbatasan SDM	Screenshoot koordinasi melalui WA grup lingkup Puslitbangnak; notulen rapat rutin, matriks laporan perkembangan kegiatan

No	Sasaran Program		IKSK	Target	Penanggung jawab		Ukuran keberhasilan	Capaian		Eviden	Permasalahan	Tindak Lanjut	Evaluasi Tindak Lanjut	Evidence
								Fisik	Persen					
						B12 :	Dokumentasi hasil monitoring input dan capaian kinerja melalui aplikasi SmArt (80,25)	86,67	107,66 %	Screenshot desktop aplikasi SmArt	Terdapat beberapa indikator kinerja yang pelaksanaannya tidak dapat dilakukan karena anggaran kegiatan teknis dalam ruang lingkup riset mengalami pemblokiran	Melakukan penyesuaian capaian karena pertanggungjawaban anggaran yang harus tetap dilaporkan dan mendorong kegiatan lain yang masih memungkinkan untuk membantu mendorong efisiensi	Upaya tindak lanjut berkontribusi dengan baik sehingga target kinerja sampai akhir tahun masih tercapai	Screenshot koordinasi melalui WA grup lingkup Puslitbangnak; notulen rapat rutin, matriks laporan perkembangan kegiatan

Mengetahui,
Kepala Pusat



Dr. drh. Agus Susanto, M.Si
NIP. 197102012002121002

Bogor, 5 Januari 2023
Yang Melaporkan,
Koordinator Program dan Evaluasi



drh. Iif Syarifah Munawaroh, M.Epid
NIP. 197610182009012002

Lampiran 11

Tabel Daftar Teknologi yang Dihasilkan, Didiseminasikan, dan Dimanfaatkan Puslitbangnak

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
1	Teknologi informasi ketersediaan pakan ternak (limbah Tanaman Pangan dan Perkebunan) Puslitbangnak		2018			Lampiran 1.1: Peta Kecukupan Bahan Kering Tingkat Nasional dalam Sistem Informasi Ternak	2018		Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan; Mahasiswa	Lampiran 1.1: Peta Kecukupan Bahan Kering Tingkat Nasional dalam Sistem Informasi Ternak
2	Teknologi sekolah lapang dalam pengembangan sistem integrasi sawit-sapi		2019			Lampiran 1.2: Ringkasan Hasil Pendampingan SISASA dalam Laporan Teknis	2019	Provinsi Bangka Belitung	Provinsi Bangka Belitung	Lampiran 1.2: Ringkasan Hasil Pendampingan SISASA dalam Laporan Teknis
3	Model Kawasan Peternakan Sapi Terintegrasi Berskala Ekonomi	2021	2021	Kegiatan RPIK Kawasan Peternakan Sapi Terintegrasi Berskala Ekonomi	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, petani, peternak, kelompok tani	Lampiran 1.3: Berita Acara Serah Terima Prototipe Mesin untuk Pabrik Pakan Berbahan Baku Biomasa Jagung	2021	Kabupaten Sumbawa, NTB	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, petani, peternak, kelompok tani	Lampiran 1.3: Berita Acara Serah Terima Prototipe Mesin untuk Pabrik Pakan Berbahan Baku Biomasa Jagung
4	Model Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Jagung-Kambing)	2021	2021	Kegiatan RPIK Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Jagung-Domba)	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, petani, peternak, kelompok tani	Lampiran 1.4: Berita Acara Serah Terima Prototipe Mesin untuk Pabrik Pakan Berbahan Baku Biomasa Jagung	2021	Deli Serdang Sumatera Utara	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, petani, peternak, kelompok tani	Lampiran 1.4: Berita Acara Serah Terima Prototipe Mesin untuk Pabrik Pakan Berbahan Baku Biomasa Jagung

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
5	Model Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Jagung-Domba)	2021	2021	Kegiatan RPIK Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Jagung-Domba)	Petani, Kelompok Tani Indah Tani I	Lampiran 1.5: Berita Acara Serah Terima Sarana Produksi (Bahan Umum) Budidaya Jagung	2021	Kampung Cibodas Timur, Desa Cemplang, Kecamatan Jawlan, Kabupaten Serang, Banten	Petani, Kelompok Tani Indah Tani I	Lampiran 1.5: Berita Acara Serah Terima Sarana Produksi (Bahan Umum) Budidaya Jagung
6	Model Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Itik)	2021	2021	Kegiatan RPIK Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Itik)	Kelompok Tani Berokan Jaya, Peternak	Lampiran 1.6: Berita Acara Serah Terima Obat-obatan dan Vitamin Ternak untuk Pengembangan Itik Master Agrinak dengan Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal	2021	Indramayu Jawa Barat	Kelompok Tani Berokan Jaya, Peternak	Lampiran 1.6: Berita Acara Serah Terima Obat-obatan dan Vitamin Ternak untuk Pengembangan Itik Master Agrinak dengan Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal
7	Model Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Sorgum-Sapi)	2021	2021	Kegiatan RPIK Kemandirian Pakan Berbasis Sumberdaya Lokal (Sorgum-Sapi)	Petani, Kelompok Tani	Lampiran 1.7: Berita Acara Serah Terima Kit PUPO dan Pupuk Agrimeth dalam Rangka Pemanfaatan Pupuk Organik yang Diperkaya Mikroba untuk Peningkatan Produktivitas Sorgum dan Efisiensi Pupuk Anorganik NPK	2021	Kelurahan Ardorejo, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur	Petani, Kelompok Tani	Lampiran 1.7: Berita Acara Serah Terima Kit PUPO dan Pupuk Agrimeth dalam Rangka Pemanfaatan Pupuk Organik yang Diperkaya Mikroba untuk Peningkatan Produktivitas Sorgum dan Efisiensi Pupuk Anorganik NPK
8	Teknologi Andorid TAKESI	2017	2017	Kegiatan Seminar Teknologi Diagnosa Penyakit Parasit dan Launching Teknologi	- Dinas/instansi pemerintah - Kalangan akademisi - Para praktisi bidang peternakan	Lampiran 1.8: - Dokumentasi Kegiatan Seminar Teknologi Diagnosa Penyakit Parasit Dan Launching Teknologi Android Takesi	2018		Peternak dan Masyarakat Umum sebagai pengguna aplikasi Teknologi Android TAKESI	Lampiran 1.8: - Dokumentasi Kegiatan Seminar Teknologi Diagnosa Penyakit Parasit Dan Launching

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
				Android Kesehatan Sapi (TAKESI)		- Data Pengguna Teknologi Android TAKESI yang terdapat dalam Aplikasi				Teknologi Android Takesi - Data Pengguna Teknologi Android TAKESI yang terdapat dalam Aplikasi
9	Teknologi Avian Influenza Digital (Avindig)	2017	2017	Media Cetak: Brosur tentang AvInDig (Buku Digital Penyakit Avian Influenza)	- Peternak - Masyarakat umum	Lampiran 1.9: - Brosur AvInDig - Data Pengguna Teknologi AvInDig yang Terdapat dalam Aplikasi Data Pengguna Teknologi Android TAKESI yang terdapat dalam Aplikasi	2018		Peternak dan Masyarakat Umum sebagai pengguna aplikasi Teknologi Avian Influenza Digital (Avindig)	Lampiran 1.9: - Brosur AvInDig - Data Pengguna Teknologi AvInDig yang Terdapat dalam Aplikasi Data Pengguna Teknologi Android TAKESI yang terdapat dalam Aplikasi
10	Vaksin SE	2019	2019	Media Cetak: Brosur tentang SEVAVET (Vaksin SE Isolat Lokal BB Litvet) Kegiatan Kunjungan dalam rangka Sosialisasi Inovasi Hasil Penelitian BB Litvet ke PT Caprifarmindo	- Kalangan akademisi - Para praktisi bidang peternakan	Lampiran 1.10: - Brosur tentang SEVAVET Vaksin SE Isolat Lokal BB Litvet - Dokumen Perjanjian Lisensi Terkait Vaksin Vaksin Isolat Lokal untuk Proteksi Terhadap Infeksi Bakteri Pasteurella Multocida Penyebab Septicemia Epizootica atau Penyakit Ngorok pada Sapi dan Kerbau, antara BB Litvet dan PT Caprifarmindo Laboratories	2019	PT. Caprifarmindo Laboratories	PT. Caprifarmindo Laboratories	Lampiran 1.10: - Brosur tentang SEVAVET Vaksin SE Isolat Lokal BB Litvet - Dokumen Perjanjian Lisensi Terkait Vaksin Vaksin Isolat Lokal untuk Proteksi Terhadap Infeksi Bakteri Pasteurella Multocida Penyebab Septicemia Epizootica atau Penyakit Ngorok pada Sapi dan Kerbau, antara

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
										BB Litvet dan PT Caprifarmindo Laboratorie
11	Teknologi Deteksi Penyakit ASF ELISA Antigen Rekombinan		2020	Dokumen Perjanjian Kerjasama	Pusat Veteriner Farma	Lampiran 1.11: Dokumen Perjanjian Kerjasama dengan Nomor perjanjian kerjasama 1694/HK.230/H.5.1/11/2020 dan 18003/HK.230/F4.H/11/2020	2020	Pusat Veteriner Farma	Pusat Veteriner Farma	Lampiran 1.11: Dokumen Perjanjian Kerjasama dengan Nomor perjanjian kerjasama 1694/HK.230/H.5.1/11/2020 dan 18003/HK.230/F4.H/11/2020
12	Vaksin IBR Inaktif Isolat Lokal		2020	Media cetak: Leaflet	Masyarakat umum	Lampiran 1.12: Leaflet terkait Rhinovet Vaksin IBR	2020	Pusat Veteriner Farma	Pusat Veteriner Farma	Lampiran 1.12: Sertifikat Pengujian Nomor: 492/PK.350/F5.1/VII I/2020
13	KIT ELISA untuk Mendeteksi Antibodi Terhadap Nucleoprotein Virus SARS COV-2	2021	2021	Dokumen Perjanjian Lisensi	PT Biotis Pharmaceutical s Indonesia	Lampiran 1.13: Dokumen Perjanjian Lisensi Kit Elisa untuk Mendeteksi Antibodi terhadap Nucleoprotein Virus SARS Cov-2 dengan PT Biotis Pharmaceuticals Indonesia	2021	Bogor	PT Biotis Pharmaceutical s Indonesia	Lampiran 1.13: Dokumen Perjanjian Lisensi Kit Elisa untuk Mendeteksi Antibodi terhadap Nucleoprotein Virus SARS Cov-2 dengan PT Biotis Pharmaceuticals Indonesia
14	Rumpun Domba St. Croix		2018			Lampiran 1.14: Surat Penyediaan Domba Pejantan St. Croix	2018	Masyarakat peternak, Dinas Kabupaten Bogor, Brebes, Pandeglang	Masyarakat peternak, Dinas Kabupaten Bogor, Brebes, Pandeglang	Lampiran 1.14: Surat Penyediaan Domba Pejantan St. Croix
15	Domba Bahtera Agrinak (BA)		2018			Lampiran 1.15: - Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan	2018	Dinas Peternakan Kabupaten Indramayu	Dinas Peternakan Kabupaten Indramayu	Lampiran 1.15: - Surat Keputusan Menteri

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
						Rumpun Domba Bahtera Agrinak - Berita Acara Penyerahan Ternak kepada Pondok Pesantren Dzikir Al Fath, Sukabumi				Pertanian tentang Pelepasan Rumpun Domba Bahtera Agrinak - Berita Acara Penyerahan Ternak kepada Pondok Pesantren Dzikir Al Fath, Sukabumi
16	Domba Komposit Garut Agrinak		2019	-		Lampiran 1.16: - Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Rumpun Domba Komposit Garut Agrinak - Berita Acara Penyerahan Ternak kepada Pondok Pesantren Dzikir Al Fath, Sukabumi	2019	Dinas Kabupaten Pandeglang, Provinsi Aceh, Peternak Sukabumi, Peternak Indramayu, Peternak Bogor, dan BPTP Jawa Barat	Dinas Kabupaten Pandeglang, Provinsi Aceh, Peternak Sukabumi, Peternak Indramayu, Peternak Bogor, dan BPTP Jawa Barat	Lampiran 1.16: - Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Rumpun Domba Komposit Garut Agrinak - Berita Acara Penyerahan Ternak kepada Pondok Pesantren Dzikir Al Fath, Sukabumi
17	Smart Feed Balitnak		2019	Medai elektronik	Masyarakat; akademisi; peneliti	Lampiran 1.17: Tampilan Aplikasi Smartfeed	2019	Peneliti, peternak	Peneliti, peternak	Lampiran 1.17: Tampilan Aplikasi Smartfeed
18	Teknologi Hijauan Pakan Indigofera zollingeriana sebagai Sumber		2019			Lampiran 1.18: Berita Acara Penyerahan TPT kepada Kelompok Tani Mandiri, Katulampa, Bogor	2019	Peternak Jawa Barat	Peternak Jawa barat	Lampiran 1.18: Berita Acara Penyerahan TPT kepada Kelompok Tani Mandiri, Katulampa, Bogor

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
	Protein Pakan Kelinci									
19	Kambing Anpera		2020	-		Lampiran 1.19: - Dokumentasi Pemanfaatan Kambing Anpera - Berita Acara Penyerahan Ternak kepada Fakultas Pertanian Universitas Jember - Berita Acara Penyerahan Ternak kepada Kelompok Ternak Berkah Rizki, Cilacap	2020	Fakultas Peternakan Universitas Jember, Kelompok Ternak Berkah Rizki Cilacap	Fakultas Peternakan Universitas Jember, Kelompok Ternak Berkah Rizki Cilacap	Lampiran 1.19: - Dokumentasi Pemanfaatan Kambing Anpera - Berita Acara Penyerahan Ternak kepada Fakultas Pertanian Universitas Jember - Berita Acara Penyerahan Ternak kepada Kelompok Ternak Berkah Rizki, Cilacap
20	<i>Brachiaria humidicola</i>		2020			Lampiran 1.20: Berita Acara Penyerahan TPT kepada BPTP Lampung	2020	BPTP Lampung	BPTP Lampung	Lampiran 1.20: Berita Acara Penyerahan TPT kepada BPTP Lampung
21	Kaliandra Putih		2020			Lampiran 1.21: Berita Acara Penyerahan TPT dengan BPTP Sulawesi Barat	2020	BPTP Sulawesi Barat	BPTP Sulawesi Barat	Lampiran 1.21: Berita Acara Penyerahan TPT dengan BPTP Sulawesi Barat
22	<i>Paspalum guenarum</i>		2020			Lampiran 1.22: Berita Acara Penyerahan TPT kepada BPTP Lampung	2020	BPTP Lampung	BPTP Lampung	Lampiran 1.22: Berita Acara Penyerahan TPT kepada BPTP Lampung
23	<i>Panicum maximum CV Riversdale</i>		2020			Lampiran 1.23: Berita Acara Penyerahan TPT	2020	Kelompok Tani Mandiri,	Kelompok Tani Mandiri,	Lampiran 1.23: Berita Acara Penyerahan TPT

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
						kepada Kelompok Tani Mandiri, Katulampa, Bogor		Katulampa Bogor	Katulampa Bogor	kepada Kelompok Tani Mandiri, Katulampa, Bogor
24	Zinc-PL untuk Pertumbuhan Ayam Broiler (Pedaging)	2021	2021	Tropical Science Journal 44(1):90-99, Maret 202	Peneliti, akademisi	Lampiran 1.24: Publikasi KTI pada Tropical Science Journal 44(1):90-99, Maret 202	2021	Tropical Science Journal 44(1):90-99, Maret 202	Peneliti, akademisi	Lampiran 1.24: Publikasi KTI pada Tropical Science Journal 44(1):90-99, Maret 202
25	Rumput Benggala Kering Masam	2021	2021	International Conference	Peneliti, akademisi,	Lampiran 1.25: Publikasi KTI pada IOP Conf. Series: Earth and Environment Science 648 (2021) 012085 in 1 st International Conference on Sustainable Tropical Land Management	2021	Banten, Bogor	Dinas Peternakan Banten, Dinas Kabupaten Bogor	Lampiran 1.25: Publikasi KTI pada IOP Conf. Series: Earth and Environment Science 648 (2021) 012085 in 1 st International Conference on Sustainable Tropical Land Management
26	Probiotik untuk Anak Kerbau	2021	2021	Ujicoba langsung	BPTU – HPT Silangit, Siborongborong, Tapanuli Utara, Sumatera Utara	Lampiran 1.26: Berita Acara Serah Terima Probiotik untuk Anak Kerbau dengan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, Silangit, Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara	2021	BPTU – HPT Silangit, Siborongborong, Tapanuli Utara, Sumatera Utara	BPTU – HPT Silangit, Siborongborong, Tapanuli Utara, Sumatera Utara	Lampiran 1.26: Berita Acara Serah Terima Probiotik untuk Anak Kerbau dengan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, Silangit, Siborongborong, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara
27	<i>Sexed sperm</i>		2018	Meda online Trobosos Livestock	Masyarakat, Praktisi, Akademisi, Peneliti	Lampiran 1.27: Artikel Trobosos Livestock "Lolit Grati Dukung Riset Sapi Potong Nasional"	2018	Kabupaten Lumajang	Kabupaten Lumajang	Lampiran 1.27: Publikasi dalam Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
28	Formulasi pakan penggemukan sapi		2018			Lampiran 1.28: Nota Kesepahaman antara Lolitsapi dengan Koperasi Peternakan Sapi Setia Kawan Nongkojajar tentang Penyelenggaraan Pendampingan Teknologi dan Analisis Kualitas Pakan	2018	Koperasi Setia Kawan Kabupaten Pasuruan, Peternak di Kabupaten Probolinggo	Koperasi Setia Kawan Kabupaten Pasuruan, Peternak di Kabupaten Probolinggo	Lampiran 1.28: Nota Kesepahaman antara Lolitsapi dengan Koperasi Peternakan Sapi Setia Kawan Nongkojajar tentang Penyelenggaraan Pendampingan Teknologi dan Analisis Kualitas Pakan
29	Kit Kebuntingan <i>Lateral Flow</i>		2019	-		Lampiran 1.29: - Berita Acara Serah Terima Teknologi dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Sumenep - Dokumentasi Kegiatan	2019	Peternak di Kabupaten Lumajang	Peternak di Desa Klatakan Kecamatan Kendit, Desa Sumberkolak Kecamatan Panarukan, dan Desa Sletreng Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur	Lampiran 1.29: - Dokumentasi Kegiatan - Berita Acara Serah Terima Suplemen Rumen Protected Lipid (RPL) pada Kegiatan Hilirisasi Teknologi Balitbangtan di Desa Klatakan Kecamatan Kendit, Desa Sumberkolak Kecamatan Panarukan, dan Desa Sletreng Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur
30	Hermix Gangrep		2019	Media online	Masyarakat, Praktisi, Akademisi,	Lampiran 1.30: Artikel dalam Info Teknologi Balitbangtan	2019	Kabupaten Probolinggo, Rembang,	Peternak di Kabupaten Probolinggo,	Lampiran 1.30: Dokumentasi Diseminasi

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
					Peneliti, Instansi terkait			dan Lumajang	Rembang, dan Lumajang	
31	Aditif Zinc Lysine		2020			Lampiran 1.31: Berita Acara Serah Terima Teknologi dengan Kelompok Tani Desa Bajur, Pamekasan	2020	Kabupaten Pamekasan dan Sumenep	Peternak di Kabupaten Pamekasan dan Sumenep	Lampiran 1.31: Berita Acara Serah Terima Teknologi dengan Kelompok Tani Desa Bajur, Pamekasan
32	Penurun Methan Menggunakan Komponen Organik dan Probiotik		2020			Lampiran 1.32: Berita Acara Serah Terima Teknologi dengan Kelompok Tani Istifadah Desa Gingingg, Sumenep	2020	Peternak di Kabupaten Pamekasan dan Sumenep	Peternak di Kabupaten Pamekasan dan Sumenep	Lampiran 1.32: Berita Acara Serah Terima Teknologi dengan Kelompok Tani Istifadah Desa Gingingg, Sumenep
33	SiCebun (Deteksi Cepat Kebuntigan)	2021	2021	Bimbingan Teknis	Dinas Peternakan Lombok Timur, Peternak Kabupaten Lombok Timur, NTB	Lampiran 1.33: - Tampilan Dashboard Aplikasi SiCebun (Sistim Informasi Deteksi dan Pencatatan Sapi Bunting Berbasis Android) - Berita Acara Serah Terima Aplikasi SiCebun melalui Bimbingan Teknis dan Praktek di Dinas Peternakan Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	2021	Kantor Dinas Peternakan Kabupaten Lombok Timur, NTB	Dinas Peternakan Lombok Timur, Peternak Kabupaten Lombok Timur NTB	Lampiran 1.33: - Tampilan Dashboard Aplikasi SiCebun (Sistim Informasi Deteksi dan Pencatatan Sapi Bunting Berbasis Android) - Berita Acara Serah Terima Aplikasi SiCebun melalui Bimbingan Teknis dan Praktek di Dinas Peternakan Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat
34	Rumen Protected Lipid	2021	2021			Lampiran 1.34: - Dokumentasi Kegiatan			Peternak di Kabupaten Sirubondo:	Lampiran 1.34: - Dokumentasi Kegiatan

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
						Berita Acara Serah Terima Suplemen Rumen Protected Lipid (RPL) pada Kegiatan Hilirisasi Teknologi Balitbangtan di Desa Klatakan Kecamatan Kendit, Desa Sumberkolak Kecamatan Panarukan, dan Desa Sletreng Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur			- Kelompok Ternak Anugerah Farm Desa Klatakan - Kelompok ternak mandiri Desa Sumberkolak - Kelompok ternak Desa Seletreng	Berita Acara Serah Terima Suplemen Rumen Protected Lipid (RPL) pada Kegiatan Hilirisasi Teknologi Balitbangtan di Desa Klatakan Kecamatan Kendit, Desa Sumberkolak Kecamatan Panarukan, dan Desa Sletreng Kecamatan Kapongan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur
35	Tanaman Pakan Unggul <i>Stenothaprum secundatum</i>		2018	Pameran Agro Inovasi Fair 2017	Masyarakat, Peneliti, Dinas	Lampiran 1.35: - Dokumentasi Diseminasi: Pameran Agro Inovasi Fair 2017	2018	Deli Serdang, Langkat, Asahan, Aceh, Jambi, Sumatera Barat, Kalimantan dan lainnya	Deli Serdang, Langkat, Asahan, Aceh, Jambi, Sumatera Barat, Kalimantan dan lainnya	Lampiran 1.35: - Dokumentasi Pemanfaatan <i>Stenothaprum secundatum</i> di Deli Serdang Tahun 2018 - Perjanjian Kerjasama Lolitkambing dengan Dinas Pertanian Pemerintah Deli Serdang, beserta pengiriman TPT <i>Stenotaphrum</i>

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
										<i>secundatum</i> (2018)
36	Pakan Murah		2019	Diseminasi pada Majalah Sinar Tani (2015)	Masyarakat, Peneliti, Dinas	Lampiran 1.36: - Diseminasi pada Majalah Sinar Tani (2015)	2019	Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh	Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh	Lampiran 1.36: - Dokumentasi Pemanfaatan Pakan Murah di Aceh (2019) - Berita Acara Penyerahan Teknologi Pakan Murah di Aceh (2019) - MoU Lolitkambing dengan Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Pidie, beserta Pemberian Bimbingan Teknis Pemanfaatan Teknologi Pakan Murah di Aceh (2019) Perkebunan oleh Lolitkambing
37	Teknologi Pakan Fungsional		2020	Publikasi ilmiah (prosiding dan jurnal) tahun 2019-2020	Kelompok ternak, instansi pemerintah	Lampiran 1.37: - Dokumentasi diseminasi melalui publikasi ilmiah (prosiding dan jurnal) tahun 2019-2020	2020	Kecamatan Tanjung Pura dan Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat	KTT di Kecamatan Tanjung Pura dan Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat	Lampiran 1.37: - Dokumentasi Pemanfaatan Pakan Fungsional: Bimbingan Teknis di Langkat
38	Teknologi Inseminasi	2020	2020	Jurnal	Peneliti, akademisi	Lampiran 1.38: - Publikasi KTI pada Jurnal Produksi	2021	Aula Lolitkambing	Kelompok tani, penyuluh, inseminator	Lampiran 1.38: - Dokumentasi Bimbingan

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
	Buatan (IB) Kambing					Ternak Terapan 01(01):1-7 Tahun 2020		, Sei Putih, Medan	dan pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang	Teknis Teknologi Inseminasi Buatan (IB) Kambing di Lolitkambing
39	Bibit Domba	2022								Lampiran 1.39: - Nota Dinas Sekretaris Balitbangtan tentang Diseminasi dan Penyebaran Bibit Ternak dan TPT - Surat Kepala Puslitbangnak tentang Diseminasi dan Penyebaran Bibit Ternak dan TPT
40	Bibit Ayam	2022					2022	Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah	KWT Makmur Lestari, KKT Pemuda Ternak, Taman Teknologi Pertanian Cigombong, BPTP Kalsel, BPTP Sulteng, Kelompok Peternak Ayam Mapan Pitu, Puslitbanghorti, Balitri.	Lampiran 1.40: - Berita Acara Serah Terima Bibit - Surat Permohonan Bantuan Bibit - Surat Balasan Permohonan Bantuan Bibit - Dokumentasi Penyerahan Bibit
41	Bibit Itik	2022					2022	Sulawesi Selatan, Jawa Barat,	Dinas Peternakan, Kesehatan Hewan, dan	Lampiran 1.41: - Berita Acara Serah Terima Bibit

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
								Maluku Tengah,	Perikanan Kab. Soppeng, TTP Sedong, Kelompok Tani Ternak Jaya, BBPP Batangkaluku, Dinas Pertanian Kab. Pangandaran, dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Ciamis, DPR RI, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kab. Tasikmalaya	- Surat Permohonan Bantuan Bibit - Surat Balasan Permohonan Bantuan Bibit - Dokumentasi Penyerahan Bibit
42	Bibit Kelinci	2022					2022	Jawa Barat, Sulawesi Selatan	Peternak Kelinci, BUTTMKP, Rumah Kelinci Arnabun, PT Cigwa Indonesia Jaya, Dinas Peternakan, Kesehatan Hewan, dan Perikanan Kab. Soppeng, Kelompok Tani Ternak Adon Subur, Remaja Bhayangkara Club, Puslitbanghorti.	Lampiran 1.42: - Berita Acara Serah Terima Bibit - Surat Permohonan Bantuan Bibit - Surat Balasan Permohonan Bantuan Bibit - Dokumentasi Penyerahan Bibit

No	Output	Dihasilkan	Didiseminasikan				Dimanfaatkan			
		Tahun	Tahun	Media	Audience	Eviden	Tahun	Tempat	Penerima Manfaat	Eviden
43	Bibit Sapi	2022								Lampiran 1.43: - Dokumen terkait Penyebaran Bibit Ternak Ruminansia TA 2022
44	Bibit Kambing	2022								Lampiran 1.44: - Dokumen terkait Penyebaran Bibit Ternak Ruminansia TA 2022
45	Benih TPT	2022					2022	Sumatera Utara	Kelompok Tani Ternak Cempaka 1, Kec STM Hilir Deli Serdang	Lampiran 1.45: - Berita Acara Serah Terima Benih

Lampiran 12

Hasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Lingkup Balitbangtan Tahun 2022

**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
NOMOR : 1409/Kpts/PW.410/H/08/2022

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN
MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan pertanian, perlu dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan hasil penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286)
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
6. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);
7. Peraturan Presiden nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1813) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 671);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1647);
10. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor : 124/Kpts/RC.010/H/01/2022 tentang Panduan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tahun 2022, sebagai berikut :

No.	Satuan Kerja	Realisasi
1	BB Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian	94,97
2	BPTP Riau	94,42
3	BPTP Sumatera Utara	93,62
4	Balai Penelitian Lingkungan Pertanian	92,33

5	BPTP Maluku Utara	92,24
6	Loka Penelitian Sapi Potong	92,01
7	Balai Penelitian Tanah	91,03
8	BPTP Papua	90,69
9	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan	89,91
10	Balai Besar Penelitian Veteriner	89,74
11	Loka Penelitian Kambing Potong	89,51
12	BPTP Nangroe Aceh Darusalam	89,07
13	Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian	88,89
14	BPTP Banten	88,77
15	Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	88,47
16	Balai Penelitian Lahan Rawa	88,25
17	BPTP Sumatera Barat	88,02
18	BPTP Bengkulu	87,76
19	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	87,48
20	Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	87,42
21	Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi	87,37
22	Balai Besar Sumberdaya Lahan Pertanian	86,51
23	BPTP Sulawesi Tenggara	86,51
24	Balai Besar Pasca Panen Pertanian	86,41
25	BPTP Maluku	85,97
26	Loka Penelitian Penyakit Tungro	85,53
27	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan	85,25
28	Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura	84,87
29	Balai Besar Penelitian Tanaman Padi	84,84
30	Balai Penelitian Tanaman Industri	84,67
31	Balai Penelitian Ternak	84,58
32	BPTP Gorontalo	84,49
33	Sekretariat Badan Litbang Pertanian	84,22
34	BPTP Kalimantan Tengah	84,11
35	BPTP Jambi	83,93
36	Balai Penelitian Tanaman Palma	83,91
37	BPTP Bali	83,57
38	Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Subtropika	83,54
39	Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian	83,26
40	BPTP Jawa Barat	83,25
41	Balai Penelitian Tanaman Serealia	83,01

42	BPTP NTT	82,71
43	BPTP DKI Jakarta	82,61
44	BPTP Kepulauan Riau	82,55
45	BPTP Jawa Tengah	82,44
46	BPTP Bangka Belitung	82,38
47	BPTP Jogjakarta	81,95
48	BPTP Kalimantan Timur	81,69
49	BPTP Lampung	81,16
50	Balai Penelitian Tanaman Sayuran	80,93
51	BPTP Sulawesi Barat	80,54
52	BPTP Sulawesi Tengah	80,51
53	BPTP Kalimantan Barat	80,48
54	BPTP Sumatera Selatan	80,17
55	BPTP Kalimantan Selatan	80,09
56	BPTP Papua Barat	79,98
57	Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika	78,74
58	BPTP Sulawesi Selatan	78,23
59	BPTP Jawa Timur	75,64
60	BPTP Sulawesi Utara	75,02
61	Balai Penelitian Tanaman Hias	73,99

KEDUA : Keputusan ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Agustus 2022
PLT. KEPALA BADAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN
PERTANIAN,



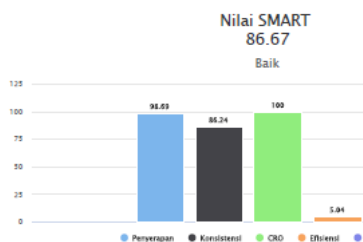
EADJRY DJUFRY

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
2. Kepala Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Lampiran 13

Tampilan Dashboard Aplikasi SmArt tentang Hasil Kinerja Puslitbangnak Tahun 2022



Komposisi Alokasi dan Realisasi Anggaran

Akun 2 Digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	3.693.486.000	3.596.806.925	97.64 %
52 Belanja Barang	6.980.783.000	6.032.092.892	99.20 %
53 Belanja Modal	575.000.000	574.616.000	99.93 %
54 Belanja Bantuan Sosial	0	0	0.00 %

Menampilkan 1 sampai 4 dari 4 entri





**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PETERNAKAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
2023**

